



Book of Conference

The 2nd International Conference, Silatnas and Long-Life Achievement Awards FORDEBI (INSAF 2)

October 23-24, 2021



PROGRAM STUDI
EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMIKA
DAN BISNIS

LIST OF CONTENTS

Welcome Note from FORDEBI	1
Welcome Note from Conference Convenor	4
Key Speakers	5
Committee	7
Host	8
Co Hosts	10
Rundown	18
List of Abstract Title	19
Breakout Room List	25
Accepted Abstract	34

WELCOME NOTE FROM FORDEBI

Assalamualaikum wr.wb. Alhamdulillah wa Syukurillah. Puji Syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang masih memberi kita limpahan kesehatan dan kekuatan dalam mengarungi dunia-Nya. Salawat serta salam tak lupa kita panjatkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Yang kami hormati, Penasehat DPN FORDEBI, Prof. Iwan Triyuwono, Prof. Tjiptohadi Sawarjuwono, Prof. Unti Ludigdo, Prof. Eddy R. Rasyid; Ketua Dewan Pakar DPN FORDEBI, Dr. Asfi Manzilati; Pengurus DPN FORDEBI, Dr. Ahmad Djalaluddin, Dr. Ari Kamayanti, Dr. Novrida Qudsi Lutfillah, dan pengurus lainnya; Pengurus Wilayah seluruh Indonesia; Prof. Muhammad Syukri Salleh (ISDEV Malaysia), Prof. Dr. Amran Md. Rasli (Universiti Teknologi Malaysia), Prof. Khalaf Solaman Soleh Alnemari (Profesor in Islamic Economy Umm Al Qura University Saudi); serta Bapak Ibu Dosen sekalian yang hadir dalam INSAF ke 2 yang akan diadakan selama dua hari.

Kemajuan dunia modern hingga postmodern saat ini, dapat kita lihat sebenarnya punya kecenderungan yang sama, yaitu bahwa kemajuan ilmu pengetahuan yang biasanya dipandang dalam dua hal, yaitu representasi kemajuan teknologi dan pendidikan yang akan menggerakkan peradaban dan kebudayaan bangsanya. Setiap negara yang memiliki kekuatan pendidikan yang menggerakkan sains dan teknologinya akan berdampak pada kemajuan berpikir sekaligus kesejahteraan masyarakatnya.

Hasil utama dari ilmu pengetahuan yang berorientasi kesejahteraan masyarakatnya saat ini adalah apa yang biasa kita pahami bersama, yaitu **pertama**, orientasi kebersamaan pembangunan dunia melalui SDG's; **kedua**, pertumbuhan ekonomi yang bersandar pada gagasan GCG yang di dalamnya terekam pelaksanaan pembangunan pro lingkungan dan birokrasi anti KKN; **ketiga**, terjaminnya demokrasi politik; **keempat**, universalitas hak asasi manusia; dan **kelima**, kekuatan revolusi industri 4.0 berwajah bioteknologi dan *artificial intelligence*. Tak ketinggalan, dunia ekonomi dan bisnis Islam yang pasti ikut dalam irama dan kemajuan tersebut. Semuanya adalah mimpi indah sampai akhir 2019.

Bapak Ibu sekalian yang dirahmati Allah,

Tahun 2020, adalah puncak dari evolusi kemajuan dunia posmodern tersebut, yang kemudian luluh lantak akibat terlalu lajunya Revolusi Industri 4.0, produk dari dunia pos-industrial yang merembet ke seluruh sendi kehidupan kita, sebagaimana saya sebutkan di atas yang menyandarkan pada lima hal penting. Luluh lantaknya mimpi atas kesejateraan bersama dunia akibat dari salah kata kunci peradaban dunia saat ini adalah Revolusi Industri 4.0, bisa jadi karena tiga hal, kesengajaan, kelalaian saintifik, atau bisa jadi alam melakukan logika keseimbangan baru.

Pertama, kesengajaan. Kesengajaraan bisa jadi karena perseteruan dahsyat antara dua kekuatan peradaban global, Jalur Sutra Baru yang mulai meninggalkan kekuatan Barat Lama. Salah satu yang paling terang benderang dari hasil perseteruan tersebut adalah Perang Dagang dan Teknologi, terutama antara Amerika Serikat dan China, Tiongkok berupa kesengajaan yang tak terhindarkan, yaitu pandemi *corona virus disease*, covid-19.

Kedua, kelalaian. Bisa jadi pula luluh lantak dunia saat ini dapat kita lihat dari kelalaian saintifik, yaitu kegagalan hingga kebocoran laboratorium yang menyebabkan tak terkendalikannya berbagai produk bioteknologi, salah satunya kebocoran virus covid-19.

Ketiga, hancurnya keseimbangan alam. Logika keseimbangan alam yang baru muncul karena kekuatan lingkungan yang terganggu akibat demografi ledakan penduduk mencapai 8,5 miliar lebih yang sudah melampaui daya dukung bumi di tengah produk saintek 4.0 yang mengganggu keseimbangan alam tersebut. *Who knows*.

Hadirin yang terhormat,

Kata kunci sebenarnya bukan lima kunci di atas, tetapi dari semua momentum sejarah sains teknologi mutakhir hari-hari ini adalah kegagalan manusia memahami dirinya sendiri, kegagalan masyarakat, kegagalan elit penguasa, kegagalan para saintis, kegagalan para teknolog, **memahami arti dari moralitas yang harusnya melekat kuat di seluruh sendi kehidupan kita**. Keserakahan praksis maupun substantif, egoisme spiritual, konseptual maupun material masih menghinggapi kedirian hingga kemasyarakatan kita. Seakan dunia sains dan teknologi tak pernah ingat akan realitas keserakahan tersebut, mentalitas riba, yang biasanya hanya kita pahami secara tekstual hitung-hitungan, bukannya substantif. Sebagaimana diingatkan dalam Qur'an Surat Al Baqarah ayat 275:

وَأَحَلَّ ۗ الرِّبَاَ مِثْلَ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ ذَلِكَ ۗ أَلْمَسَ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَفْعُومُ كَمَا إِلا يَفْعُومُونَ لَا الرِّبَاَ يَأْكُلُونَ الَّذِينَ الرِّبَاَ وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti orang gila yang kemasukan setan. Yang demikian itu karena mereka berkata jual beli sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”.

Ekonomi Islam kita sepertinya tak ketinggalan, masih terkonstruksi oleh janji-janji kebahagiaan material dunia, janji-janji keserakahan riba akut bak orang gila kemasukan setan, lewat logika ekonomi konvensional yang masih menempel erat dalam seluruh struktur keilmuan hingga praksisnya. Semua berorientasi pertumbuhan sarat riba material maupun substantif, yaitu, akumulasi aset, maksimasi keuntungan, dan pasar bebas tanpa batas. Tiga pesan penting ekonomi itulah basis dari kesejahteraan ekonomi yang juga sama sebangun dengan capaian ekonomi islam kita saat ini.

Kesantunan dan kealiman manusia dalam ekonomi Islampun dipandang secara parsial, terpisah, dan sangat individualistik, di tengah adaptasi cara berpikir ekonomi material seperti itu. Ukuran-ukuran matematis logis adalah kata kunci yang juga tak lepas dari perkembangan ekonomi Islam kita.

Kesejahteraan ekonomi yang seimbang antara dunia material dan spiritual serta keadilan yang mengejawantah dalam keadilan pikiran dan keadilan ekonomi untuk semua, hanyalah jargon yang tak pernah teraplikasi secara nyata di dunia diri, sosial dan masyarakat kita. Tak lebih dari itu.

Bapak dan Ibu Sekalian

Salah satu cara untuk melepaskan diri dari jerat keserakahan substantif keilmuan dan praksis tersebut, FORDEBI telah menawarkan antitesis besar yang tidak berkubang pada paradigma-

paradigma keilmuan maupun pembangunan yang terkonstruksi modernitas hingga evolusi akhirnya bernama posmodernitas. FORDEBI menyajikan gagasan bernama Semesta Sejahtera, gagasan utama Islam yang menjadi pusat dari cara pandang kesejahteraan untuk merealisasikannya dalam kesemestaan yang penuh keadilan, kesantunan, komprehensif, dan tidak terpisah-pisah. Tujuan akhirnya adalah *mashlaha* bagi semua, diri, masyarakat, alam semesta, sebagai bagian dari ketundukan keumatan menuju yang Ilahi.

Modernitas maupun posmodernitas seharusnya dan semestinya, hanyalah realitas yang perlu diamati sebagai bagian dari perkembangan masyarakat. Semua harus kembali kepada keyakinan bahwa Cahaya Tuhan adalah tujuan utama bagi semuanya, bukan masuk dalam jurang dan kubangan yang sebagaimana telah terjadi dan menjadi kenyataan dunia yang makin tak terkendali hingga saat ini. Kita semua, tak juga perlu menolak realitas kebudayaan nusantara yang sangat sarat nilai-nilai religiusitas dibanding dengan kebudayaan global yang bisa jadi lupa akarnya sendiri itu.

Menjadi penting sebenarnya membangun paradigma keilmuan yang berbasis pada nilai-nilai Islam sekaligus nilai-nilai kebudayaan yang sarat nilai religiusitas dan kearifan lokal, Paradigma Nusantara. Paradigma Nusantara adalah representasi kekuatan negeri sebagai masa depan kekuatan peradaban masa depan.

Semoga apa yang kita lakukan hari ini hingga besok, adalah bagian dari meninggalkan kesombongan diri dan kelompok, keserakahan diri dan kelompok, semuanya adalah dengan niat membawa negeri ini, menuju kesejatan Islam, kejatidirian kenusantaraan, kebangsaan kita, bahwa kita adalah makhluk terbaik, *khoiru ummah*, yang selalu berpikir untuk kesejahteraan ummat, kesejahteraan semesta. **Itulah yang biasanya saya sebut sebagai *The Living Science, Sains yang Selalu Hidup dalam koridor Nilai-nilai Ilahiyah.***

Billahifisabilil haq

Wassalamu'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh

Mataram, Lombok, 23 Oktober 2021 - 16 Rabbi'ul Awwal 1443

Aji Dedi Mulawarman

The Head of DPN FORDEBI

WELCOME NOTE FROM CONFERENCE CONVENOR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, pada hari ini kita berkesempatan bersua kembali dalam acara “International Conference, Silatnas, dan Long-Life Achievement Awards (INSAF 2). INSAF 2 ini mengusung tema” Redirecting Maqashid Islamic Economics Towards Rahmatan Lil Alamin”. Di tengah kondisi pandemik Covid-19 yang masih melanda hampir seluruh negara, sungguh sebuah kebahagiaan masih dapat bersilaturahmi dengan para pejuang Islam dari berbagai belahan bumi. Meskipun perjumpaan kali ini melalui media daring virtual, insya Allah ini tidak akan mengurangi substansi urgensi kemanfaatan silaturahmi dalam majelis ilmu yang Insya Allah diridhoi Allah SWT ini

Tema yang diangkat oleh panitia INSAF 2 ini sungguh sangat relevan di hadapan perkembangan dunia terkini. Keberadaan Islam sebagai pedoman hidup yang paripurna perlu diarahkan (kembali) menuju penciptaan kesejahteraan bagi seluruh penghuni alam semesta. Dengan perjuangan utama yang berporos pada terma “Kesejahteraan Semesta’, FORDEBI menghadirkan event ini sebagai bagian tidak terpisahkan dari usaha-usaha berkelanjutan yang telah dirintis sebelumnya. Secara teoritis maupun praktis, FORDEBI memiliki komitmen kuat mendayagunakan seluruh sumberdaya yang dimiliki untuk bersama-sama menciptakan peradaban yang lebih memuliakan manusia dan alam semesta. Inilah yang menjadi pesan penting dari konferensi internasional ini, yaitu menghadirkan Islam sebagai pandu untuk merumuskan tatanan dunia yang sesuai dengan fitrah terciptanya alam semesta ini oleh Allah SWT.

Berdasarkan artikel yang masuk, INSAF 2 ini menghadirkan 60 artikel yang lolos seleksi untuk dipresentasikan dan didiskusikan dalam forum ini. Selain forum diskusi ilmiah, event ini juga menganugerahkan *longlife achievement award* kepada manusia-manusia luar biasa yang telah memberikan sumbangsih terbaik kepada peradaban. Pada event INSAF 2 kali ini, penghargaan itu diberikan kepada (Alm) Prof. Sofyan Syafri Harahap dan (Alm) Prof. Syahri Muhammad. Mari kita mendoakan bersama agar dua Gurunda luar biasa yang telah meninggalkan kita semua itu diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT. Pada hari terakhir, INSAF 2 juga menyediakan ruang untuk silaturahmi para pejuang yang terhimpun dalam FORDEBI dari berbagai wilayah, untuk membicarakan agenda-agenda perjuangan keumatan dan kebangsaan berikutnya.

Demikian prolog singkat saya mengawali perhelatan konferensi ini. Atas nama seluruh panitia, sekali lagi, saya mengucapkan terima kasih atas kerjasama seluruh pihak yang memungkinkan INSAF 2 ini terlaksana. Terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pembicara, juga pemakalah yang bersedia hadir membagikan ilmu dan pengalamannya kepada kita semua. Semoga Allah SWT memudahkan seluruh ikhtiar perjuangan kita dan melimpahkan keberkahanNya pada kita semua. Amin Ya Robb.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Achdiar Redy Setiawan

Organizing Committee Coordinator

KEY SPEAKERS

Dr. Aji Dedi Mulawarman

A.D. Mulawarman was born in Malang on December 31, 1969. He is the General Chairperson of the National Management Board of the Islamic Economics and Business Lecturer Forum (DPN-FORDEBI), in 2014-present (www.fordebi.or.id). He is the founder of Yayasan Rumah Peneleh and Yayasan Peneleh Jang Oetama. He is also currently a lecturer of Universitas Brawijaya. His books are amongst which: “Jang Oetama Jejak dan Perjuangan HOS Tjokroaminoto” (Best Seller, 2015), “2024: Hijrah untuk Negeri” (2017), and “Akuntansi Pertanian a Prophetic Legacy” (2019). He is also the head of Islamic Business and Economics Lecturers Forum (www.fordebi.or.id), member of national presidium of Indonesian Multiparadigm Accounting Society (www.mami.or.id), as well as Alliance of Indonesian Economics and Business Journal Manager (www.aljebi.or.id). He is well known amongst the Indonesian youths as he strives to continuously instill religious and nationality spirit through Peneleh Foundation activities.

Dr. Dra. Asfi Manzilati, SE., ME

Dr. Dra. Asfi Manzilati was born in Blitar on September 11, 1968. She is a lecturer at Brawijaya University with a focus on Islamic finance and banking. He completed his bachelor's and master's degrees in economics and development studies at Brawijaya University and also continued his doctoral program in economics at Brawijaya University. She is one of the founders of FORDEBI and was being general chairman of FORDEBI from 2010-2014 and now she is Expert Advisor of FORDEBI's DPN. She has written several books including “Kontrak yang Melemahkan Relasi Petani dan Korporasi”, in 2011. “Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma, Metode dan Aplikasi” in 2017, and several books and articles that have been published. She and other members of FORDEBI are in the process of proposing the application of the concept “Kesejahteraan Semesta”.

Prof. Muhammad Syukri Salleh

Prof. Muhammad Syukri Salleh was born on August 1, 1954. He is a professor of Islamic Development Management, Islamic Political Economy, Islamic Revivalism, Development Studies, Rural Development. He is currently Director of the Center for Islamic Development Management Studies (ISDEV), School of Social Sciences, University Sains Malaysia. Many of his articles are indexed on Google Scholar, including: “Salleh, Muhammad Syuki (2012) Rethinking Wealth Management: An Islamic Preliminary View. International Journal of Business and Social Science, 3(13), (pp. 232-236), “Salleh, Muhammad Syuki (2011) Islamic Economics Revisited: Re-contemplating unresolved structure and assumptions. In 8th International Conference on Islamic Economics and Finance (pp.19-21)”, “Salleh, Muhammad Syuki (2009) Philosophical Foundations of Islamic Development: Khurshid Ahmad's Conception revisited. In proceedings Langkawi Islamic finance and economics international conference (LIFE2009) (pp.119-133)”. Etc.

Prof. Dr. Amran Md. Rasli

Prof. Dr. Amran Md. Rasli was born in Kuala Lumpur on June 5, 1961. He has a PhD in Society, Business & Globalisation from Roskilde University, Denmark. He is currently the Director of Innovation and Commercialization Centre, Universiti Teknologi Malaysia. His main task is to screen UTM research and development projects, and subsequently, create commercial ventures through licensing and/or formation of spin-offs companies. He is a director of two spin-off companies on behalf of UTM. He also liaises, plans and conducts entrepreneurship activities with funding agencies to ensure the sustainability and impact for the entrepreneurs and the agencies concerned. At the Faculty of Management, Prof. Dr Amran Rasli teaches postgraduate students, supervise doctoral students, conduct research projects and write journals for publication as per the expectation of the university. He is currently an Adjunct Professor at Asia E-University.

Prof. Khalaf Solaman Soleh Alnemari

Prof. Dr. Khalaf Solaman Alnemerie is a professor of Islamic Economics at Umm Al-Qura University, Saudi Arabia. In addition he is also the General Manager, Khalaf Alnemari Office for Economic Consultancy in Mecca.

COMMITTEE

- Steering Committee** : 1. Dr. Aji Dedi Mulawarman
2. Dr. Ahmad Djalaluddin
3. Dr. Dra. Asfi Manzilati, ME
4. Dr. Ari Kamayanti, S.E., MM., M.SA., Ak., CA
5. Dr. Novrida Qudsi Lutfillah, S.E., M.SA
6. Fadjar Setiyo Anggraeni, S.E. M.Si., Ak., CA
- The chief committee** : Achdiar Redy Setiawan, SE, MSA., Ak., CA
- Secretary** : Maharani Wuryantoro, S.Ak
- Treasurer** : Reza Ramadhania, S.Sos
- Sie Call for Paper** : 1. Wa Ode Endia Verni, S.Ak
2. Sri Susanti, S.Ak
- Sie Event** : 1. Amelia Indah Kusedewanti, SE., M.SA
2. Husnul Hatimah, SE., M.SA
- Sie Long Life Achievement Award** : Silvi Asna Prestianawati, SE., ME
- Sie Promo/Medsos/Poster** : Tias Rahmi Fauziyah, S.Ak
- Zoom Meeting** : 1. Ahmad Rizki Mubarak, S.Ak
2. Arif Rahman Hakim
3. Yuwansyari Bayu Pramudyo
4. Vony Alvionita

HOST

**Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam**

Forum Dosen Ekonomi dan Bisnis Islam merupakan wadah yang menghimpun kerjasama antara perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia untuk mendorong dan menciptakan akselerasi penyediaan sumber daya insani di bidang ekonomi Islam, manajemen dan bisnis Islam, dan akuntansi syariah. Untuk menciptakan akselerasi tersebut, FORDEBI menjadikan penyusunan kurikulum pendidikan yang siap pakai untuk perguruan tinggi sebagai agenda utamanya. Membangun kemitraan strategis, kerjasama kegiatan, dan penelitian dengan berbagai lembaga dan institusi baik di level nasional maupun internasional juga menjadi agenda penting FORDEBI. FORDEBI dilahirkan dari hasil Workshop Nasional Pertama Kurikulum Ekonomi Islam, Manajemen dan Bisnis Islam, dan Akuntansi Syariah yang digagas dan diselenggarakan oleh Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang pada 7-8 Mei 2010 dan diikuti oleh perwakilan perguruan tinggi di Indonesia.

COLLABORATED WITH:**Aliansi Pengelola Jurnal Berintegritas Indonesia**

Aliansi Pengelola Jurnal Berintegritas Indonesia (ALJEBI) announced at the First National Coordination Meeting held (Rakornas) at the Atria Hotel Malang, 27-29 March 2015. Since December 1, 2020, considering that ALJEBI members are increasingly diverse in their scientific fields, the name has changed to Aliansi Pengelola Jurnal Berintegritas Indonesia (ALJEBI).

Universiti Sains Malaysia

Universiti Sains Malaysia Established as the second university in the country in 1969, Universiti Sains Malaysia (USM) was first known as Universiti Pulau Pinang. USM offers courses ranging from Natural Sciences, Applied Sciences, Medical and Health Sciences, Pharmaceutical Sciences to Building Science and Technology, Social Sciences, Humanities, and Education. USM has been accorded the mandate to implement APEX (Accelerated Programme for Excellence) in September 2008. Since then, USM has always aspired to instil the values and key thrusts to be embraced and held in steadfast by members of the USM community. USM's mission in implementing the APEX program is to become a pioneering university, trans-disciplinary and research-intensive university that empowers future talents and enables the bottom billions to transform their socioeconomic well-being.

CO HOST

PKEBI FEB Universitas Brawijaya

VISI

Menjadi pusat keilmuan Ekonomi dan Bisnis Islam secara konsep dan implementasi di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan lembaga konsultasi Ekonomi dan Bisnis Islam

MISI:

1. Mengembangkan konsep dasar maupun implementatif melalui penelitian bidang Ekonomi dan Bisnis Islam
2. Melakukan pembinaan dan pengabdian pada masyarakat untuk meningkatkan *Islamic Economic and Business Literacy*.
3. Memberikan pelayanan bagi mahasiswa maupun masyarakat umum untuk berkonsultasi tentang Ekonomi dan Bisnis Islam.



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

VISI:

Menjadi salah satu Lembaga Pendidikan Tinggi Ekonomi dan Bisnis yang Unggul dan Bermartabat di Asean pada tahun 2030.

MISI:

Menyelenggarakan pendidikan tinggi di bidang ekonomi dan bisnis secara profesional dan kompetitif untuk menghasilkan sumberdaya manusia berkualitas dan berdaya saing Internasional dengan menjunjung tinggi moral, imtaq dan berbudaya.



Universitas Tadulako**VISI:**

Universitas Tadulako menjadi Perguruan Tinggi Berstandar Internasional dalam Pengembangan IPTEKS Berwawasan Lingkungan Hidup.

MISI:

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang bermutu, modern, dan relevan menuju pencapaian standar internasional dalam pengembangan IPTEKAS berwawasan lingkungan hidup.
2. Menyelenggarakan penelitian yang bermutu untuk pengembangan IPTEKS berwawasan lingkungan hidup.
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai pemanfaatan hasil pendidikan dan hasil penelitian yang dibutuhkan dalam pembangunan masyarakat.
4. Menyelenggarakan akan reformasi birokrasi dan kerjasama regional, nasional dan internasional.

**Prodi Ekonomi Syariah, Universitas Mulawarman****VISI:**

Program studi unggul yang menghasilkan lulusan berakhlak mulia dengan keahlian ilmu ekonomi dan bisnis Islam yang fokus kepada pemanfaatan sumber daya berkelanjutan.

MISI:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu ekonomi keuangan dan bisnis islam yang fokus kepada pemanfaatan sumber daya berkelanjutan.
2. Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menciptakan inovasi dalam implementasi dan pengembangan sumber daya berkelanjutan.
3. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengelolaan program studi yang efektif, efisien dan akuntabel berbasis teknologi informasi.



Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkucecwara

VISI:

STIE Malangkucecwara adalah menjadi perguruan tinggi bisnis yang berorientasi global dan *embracing* dengan teknologi informasi melalui suasana akademis yang kondusif.

MISI:

1. Melaksanakan pendidikan dalam bidang bisnis yang berorientasi global dan *embracing* dengan teknologi informasi melalui suasana akademis yang kondusif.
2. Melaksanakan penelitian dalam bidang bisnis yang berorientasi global dan *embracing* dengan teknologi informasi melalui suasana akademis yang kondusif.
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang bisnis yang berorientasi global dan *embracing* dengan teknologi informasi melalui suasana akademis yang kondusif.
4. Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.



Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang

Politeknik Negeri Malang sebelumnya dikenal dengan Politeknik Universitas Brawijaya memiliki beberapa Jurusan didalamnya, salah satunya adalah Jurusan Akuntansi yang berdiri pada tahun 1986 dengan nama Jurusan Tataniaga. Pendirian Jurusan tersebut mendapatkan bantuan dari The Australian Project. Sejak bulan Nopember 2004 berdasarkan SK. Nomor 147/O/2004 tanggal 22 Nopember 2004, Politeknik Universitas Brawijaya telah memperoleh status kemandirian menjadi Politeknik Negeri Malang (POLINEMA). Sebagai salah satu Jurusan di Politeknik Negeri Malang Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Malang sampai dengan saat ini sudah memiliki 3 (tiga) Program Studi yaitu: D-III Akuntansi, D-IV Akuntansi Manajemen, dan D-IV Keuangan.



Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang VISI

Menjadi universitas Islam terkemuka dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu, dan kematangan profesional, dan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang bernafaskan Islam serta menjadi penggerak kemajuan masyarakat.



MISI

1. Mengantarkan mahasiswa memiliki kedalaman spiritual, keagungan akhlak, keluasan ilmu dan kematangan profesional.
2. Memberikan pelayanan dan penghargaan kepada penggal ilmu pengetahuan, khususnya ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni yang bernafaskan Islam.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pengkajian dan penelitian ilmiah.
4. Menjunjung tinggi, mengamalkan, dan memberikan keteladanan dalam kehidupan atas dasar nilai-nilai Islam dan budaya luhur bangsa Indonesia.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Tamansiswa Malang VISI

Terwujudnya lembaga pendidikan tinggi ilmu ekonomi yang mampu menghasilkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap, mandiri, produktif, kreatif dan memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, serta unggul di era globalisasi.



MISI

Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu ekonomi berdasarkan Pancasila dan UUD 45 serta memiliki kemampuan dan kecakapan dalam penyelenggaraan PBM, penelitian dan penyebarluasan ilmu ekonomi serta penggunaannya bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

FEB Universitas Jember

VISI

Menjadi fakultas yang unggul dalam pengembangan bidang ekonomi dan bisnis yang berwawasan lingkungan dan agroindustri di Asia Tenggara Tahun 2030.

MISI

1. Melaksanakan tatakelola fakultas yang adaptif, transparan, dan akuntabel
2. Melaksanakan proses pembelajaran dengan kurikulum yang berbasis teknologi informasi, lingkungan, agroindustri dan berkarakter Pancasila
3. Menghasilkan luaran penelitian dan pegabdian kepada masyarakat yang direkognisi baik secara nasional maupun internasional
4. Tersedianya kualitas sumber daya manusia baik tenaga pendidik dan tenaga kependidikan
5. Menghasilkan lulusan yang kompeten, kreatif, inovatif, dan berkarakter Pancasila
6. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan stakeholder didalam dan luar negeri
7. Mengembangkan atmosfer akademik yang kondusif



Penerbit Peneleh

VISI

Menjadi Penerbit terkemuka dalam menerbitkan karya-karya yang memicu generasi bangsa berwawasan global untuk menjunjung tinggi kebangsaan dan religiusitas

MISI

1. Menyelenggarakan penerbitan buku dan aktivitas lain yang bernilai kebangsaan dan religiusitas.
2. Memacu tumbuhnya semangat generasi muda dalam literasi.
3. Menyelenggarakan sustainability penerbitan.



Magister Akuntansi Universitas Mercu Buana

VISI

Menjadi Program Studi Magister Akuntansi yang unggul dan terkemuka di Indonesia yang menghasilkan tenaga profesional dibidang akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, perpajakan dan auditing yang memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat dalam persaingan global pada tahun 2024 .

MISI

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan menciptakan serta menerapkan keunggulan akademik untuk menghasilkan tenaga profesional dan lulusan Magister Akuntansi yang memenuhi standar kualitas kerja yang disyaratkan dengan keahlian akuntansi keuangan, perpajakan dan auditing.
2. Menerapkan manajemen pendidikan tinggi yang efektif dan efisien, mengembangkan jaringan, kerjasama dengan industri dan kemitraan yang berkelanjutan sebagai respon atas perubahan arus dan daya saing global.
3. Menumbuhkembangkan kompetensi dan jiwa kewirausahaan serta etika profesional kepada para mahasiswa Magister Akuntansi guna memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas hidup.

Prodi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Bandung

VISI

Menjadi Program Studi Akuntansi yang unggul dalam bidang pengembangan ilmu Akuntansi yang menghasilkan tenaga profesional berbasis Syariah.

MISI

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang akuntansi.
2. Menyelenggarakan penelitian yang dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang akuntansi dalam rangka memecahkan masalah ekonomi masyarakat serta menunjang pembangunan regional maupun nasional.
3. Melakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk pembinaan, bimbingan dan konsultasi di bidang akuntansi dalam rangka meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan serta melakukan pemberdayaan ekonomi masyarakat.
4. Menjadikan program studi sebagai pusat dakwah dan aplikasi ekonomi syariah.



Prodi Ekonomi Islam, FEB Universitas Diponegoro

VISI

Program Studi terkemuka dan Pusat Keunggulan (*Centre of Excellence*) dalam proses pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Ekonomi dan Bisnis Islam pada tingkat nasional Tahun 2020.

MISI

1. Mewujudkan sarjana Ekonomi Islam yang mempunyai integritas dan berpengetahuan luas dalam Ekonomi Islam.
2. Menyelenggarakan perkuliahan dan pendidikan yang mencakup disiplin Ilmu Ekonomi Islam, Bisnis Islam, dan Akuntansi Islam secara komprehensif dan beretika.
3. Melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pengembangan konsep dan implementasi Ekonomi dan Bisnis Islam di masyarakat.
4. Mengembangkan program studi Ekonomi Islam sebagai pengembangan unggulan secara nasional dengan berbagai aktivitas publikasi.



STEI Hamfara

VISI

Menjadi lembaga pendidikan tinggi ekonomi Islam yang bermutu tinggi dan unggul di Indonesia pada tahun 2025.

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang memadukan aspek keilmuan ekonomi Islam, pembentukan kepribadian Islam dan penguasaan tsaqafah Islam dalam sistem pendidikan yang Islami berpesantren, dengan kurikulum pesantren yang terintegrasi dalam system kurikulum akademik, guna melahirkan sumberdaya manusia yang berkualitas, yakni memiliki kualifikasi amanah dan *kafa'ah* serta mampu mengembangkan sistem ekonomi Islam dalam kehidupan ekonomi masyarakat.
2. Mengembangkan gagasan ekonomi Islam sebagai sistem ekonomi alternatif yang *rahmatan lil'alam* ke tengah-tengah masyarakat agar dapat diapresiasi secara positif, memberikan efek *duplikatif* dan *persuasif* yang dibuktikan dengan berkembangnya aplikasi praktis dalam praktek ekonomi masyarakat.



Pondok Pesantren Darul Ilmi Semarang

Pondok Pesantren Daarul Ilmi terletak di Desa Wonolopo Kongkon Mijen Semarang. Tujuan didirikannya Pondok Pesantren ini untuk membentengi masyarakat dari ajaran-ajaran yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip Ahlus Sunah. Pondok Pesantren Daarul ‘Ilmi mendidik santrinya untuk bisa meraih selain akademik yang menjadi andalan, para santri juga dibekali akhlak, cara bermasyarakat yang berakhlak, sehingga menjadi santri yang bisa diterima masyarakat serta memiliki kualitas hafalan, target hafalan dan pemahaman tidak kendor, untuk menjadi santri yang rabbani yang dibanggakan Rasulullah SAW.



Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI)

VISI

Menjadi institusi pendidikan tinggi unggul yang inovatif, berkualitas tinggi, dan berdaya-saing internasional serta didukung praktik-praktik terbaik industry

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi (pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) yang inovatif, berkualitas tinggi dan berdaya saing internasional serta relevan dengan kebutuhan masyarakat, bisnis dan industri.
2. Membentuk civitas akademika yang amanah, beretika, dan berorientasi pada kemajuan, serta menjunjung tinggi budaya berbagi pengetahuan.
3. Menghasilkan lulusan yang berbudi luhur, berwawasan internasional, menjunjung kearifan lokal, profesional dan berdaya saing tinggi serta berjiwa kewirausahaan.



SCHEDULE

Saturday, 23 October 2021

Time (WIB)	Schedule
08.00 – 08.30	Registration
08.30 – 09.00	Opening Ceremony, Recital of Al-Quran and National Anthem
09.00 – 09.30	Keynote by The Head of DPN FORDEBI, Dr, Aji Dedi Mulawarman
09.30 – 10.15	Keynote by Prof. Dr. Muhammad Syukri Salleh (ISDEV – Universiti Sains Malaysia)
10.15 – 10.30	Video Presentation
10.30 – 11.15	Keynote by Dr. Dra. Asfi Manzilati., ME., (Expert Advisor of DPN FORDEBI)
11.15 – 12.00	Keynote by Prof. Dr. Khalaf Solaman Soleh Alnemari (Professor in Islamic Economy Umm Al-Qura University Saudi)
12.00 – 13.00	Break
13.00 – 13.45	Keynote by Prof. Dr. Amran MD. Rasli (Professor of Inti International University)
13.45 – 13.50	Preparation for Paper Presentation
13.50 – 15.40	Paralel Paper Presentation (Session 1)

Sunday, 24 October 2021

Time (WIB)	Schedule
08.00 – 08.30	Registration
08.30 – 10.20	Paralel Paper Presentation (Session 2)
10.20 – 12.10	Paralel Paper Presentation (Session 3)
12.10 – 13.00	Break
13.00 – 14.00	Long Life Achievements Awards
14.00 – 15.45	SILATNAS
15.45 – 16.00	Best Papers Announcement and Closing Ceremony

LIST OF ABSTRACT TITLE

No.	Name and Institution	Title	Page
1	Chandra Kartika, Erwan Aristyanto, <i>Faculty of Economics and Business, Wijaya Putra University</i>	Model of Youth Empowerment of Mosques, Digital Marketing Towards Improving Economic Recovery Through Shariabased Entrepreneurship	32
2	Zakir Yusuf Gunibala, Tri Handayani Amaliah, Mulyani Mahmud, <i>Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo</i>	Analisis Implementasi Akuntansi Masjid Berdasarkan PSAK 45 dan Berbasis Komputer (Studi Kasus Masjid Al-Falah)	33
3	Sebastiana Viphindrartin, Regina Niken Wilantari, Suryaning Bawono, <i>Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember, Indonesia, STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang</i>	The Comparison of The Islamic and Conventional Bank Performance Before and During Covid-19 Pandemic in Indonesia	34
4	Eny Lestari Widarni, Suryaning Bawono, <i>STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang, Indonesia.</i>	The Role of Human Capital on the Performance of Islamic Banks in Indonesia, Malaysia, and Thailand	35
5	Siti Najma, Asmuni, Saparuddin Siregar, <i>IAIN Lhokseumawe, UINSU Medan</i>	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Unit Usaha Dayah/Pesantren di Provinsi Aceh Dengan Metode ANP	36
6	Dedah Rosyidatu Mardhiyah, Erna Lovita, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Jakarta</i>	Dominasi Kultur Organisasi Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi	37
7	Wasifah Hanim, Helin G Yudawisastra, <i>Universitas Muhammadiyah Bandung</i>	Dana Alokasi Khusus Dan Percepatan Jumlah Usaha Mikro dan Kecil: Studi Empiris di Indonesia	38
8	Sulistyowati, Hendrawati, Flourien Nurul Ch, Dwi Windu, Said Khaerul W, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia</i>	Pengaruh Asset Pajak Tanggahan dan Beban Pajak Tanggahan Terhadap Earning Management (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)	39
9	Imelda Aprileny, Jayanti Apri Emarawati, <i>Indonesian college of Economics Jakarta (STEI), Indonesian University of Persada (UPI YAI)</i>	Influence of Work Stress, Leadership Style, Organizational Culture, and Training on Employee Performance (Study of Employees PT. Kresna Reksa Finance Cabang Cikarang)	40
10	Toto Sugihyanto, Qur'ani Noor, Rustandi, Inugrah, <i>Universitas Muhammadiyah Bandung</i>	The Implementation of PSAK 105 as Profit-sharing Recognition; The Implementation Financing Mudharabah Islamic Banks	41
11	Habiburrochman, R. Surya Putra Alam, Ahmad Taufik, Slamet	Evaluating Environmental and Financial Efficiency of 10 Indonesian Provinces Using	42

	Aam Rusydiana, <i>Universitas Airlangga</i>	Data Envelopment Analysis as Part of Maqashid Syariah for Preventing Environment	
12	Sugiartiningsih, Wasifah Hanim, <i>Universitas Muhammadiyah Bandung</i>	Penerapan Sistem Ekonomi Islam Dalam Perberasan di Indonesia/Implementation of Islamic Economic Systems in Rice in Indonesia	43
13	Sri Wahyuni, Syarifah, <i>Faculty of Economics and Business, Mulawarman University</i>	Opportunities and Threats of Bank BRI KCP Kukar Tenggara in Increasing the number of Tabungan Faedah BRI Syariah IB	44
14	Iman Sofian Suriawinata, Pristina Hermastuti Setianingrum, Doddi Prastuti, Devvy Rusli, Diah Pranitasari, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta</i>	Covid-19 and Capital Market Integration: A Study on the Indonesia Stock Exchange with the Presence of Structural Breaks	45
15	Muhammad Anhar dan Diah Pranitasari, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta</i>	Do The Last Period Risk and Return of Sharia Stocks in Indonesia Continue To The Next?	46
16	Bambang Hadi Prabowo, Ema Sulisnaningrum, Suryaning Bawono, <i>STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang</i>	Investigation of the Resilience of Islamic Banks and Conventional Banks in Facing the Global Economic Crisis Shock in 2008 and the Covid 19 Economic Shock in 2020	47
17	Raden Roro Reni Widiastuti dan Ema Sulisnaningrum, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Jaya Negara Tamansiswa</i>	Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank-Bank Buku IV Di Indonesia Periode Tahun 2014-2019	48
18	Muhammad Rizal dan Sri Harnani, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Tamansiswa</i>	Kemampuan Kepuasan Kerja dalam Memediasi Pengaruh Beban Kerja dan Burnout Terhadap Kinerja Guru dan Asatidz di Masa Pandemic Covid-19 (Studi Pada SMA Bahrul Maghfiroh Malang)	49
19	Niswatin, Tanti Taha Maya, Aldiwanto Landali, <i>Universitas Negeri Gorontalo, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato Gorontalo, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato Gorontalo</i>	Uji Kinerja Model Monolitik Kurikulum Ekonomi-Akuntansi Syariah Pada Madrasah Aliyah Negeri di Gorontalo	50
20	Abin Suarsa, Erfan Erfiansyah, Syahril, Ia Kurnia, <i>Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah</i>	Islamic Corporate Social Responsibility; Pemahaman Dari Sudut Pandang Karyawan Bank Syariah di Kota Bandung	51
21	Verawaty, Ariostar, Hendriyana, Nurul Romadhona, <i>Accounting, Economic and Bussines, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia Civil</i>	Human Behavior in Carrying Out Sharia Accounting to Avoid Riba	52

	<i>Engineering, Engeneering, Universitas Faletahan Bandung, Indonesia, Faculty of Medicine, Universitas Islam Bandung, Indonesia</i>		
22	Rais Abdullah, <i>Universitas Mulawarman</i>	العرامة التأخيرية من منظور مقاصد الشريعة / Denda Keterlambatan, Perspektif Maqashid Syariah	53
23	Nelli Novyarni, Gabriela Fernandita Guna Widjaya, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia</i>	Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure dan Intelectual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	54
24	Yuniati, Siti Kodariah, Agus Bagianto, Ia Kurnia, <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia</i>	Religiusitas Keislaman dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Beberapa Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Bandung	55
25	Yuana Tri Utomo, <i>STEI Hamfara Yogyakarta</i>	Maqasid dan Arbitrase Syariah: Alternatif Menyelesaikan Sengketa Ekonomi	56
26	Thata Fadhila Putri Hanafi, <i>Universitas Tadulako</i>	Etnometodologi: Akuntabilitas Donasi Uang Kembalian Dari “Pendosa” Pada Alfamidi Branch Palu	57
27	Rini Ariyanti, <i>Islamic Science University of Malaysia</i>	مفهوم المسؤولية عن التأمين الصحي للمواطن في منظور اقتصادي اسلامي : دراسة تحليلية	58
28	Siti Musfiqoh, Sukamto, <i>UIN Sunan Ampel Surabaya, Yudharta, University Pasuruan</i>	Life Style as Consumer Satisfaction in the Maqashid of Islamic Economics	59
29	Zainuri, Suryaning Bawono, <i>University of Jember, Indonesia, STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang</i>	The Impact of Non-Performing Loans and Economic Shock on The Stability of Islamic Banking Performance as an Intervening Variable in the COVID-19 Pandemic Era	60
30	Salihah Khairawati, Sugeng Nugroho Hadi, <i>STEI Hamfara Yogyakarta</i>	Improving the Competitiveness of SMEs In Optimizing The Potential of The Halal Industry In Indonesia.	61
31	Sri Budi Cantika Yuli, <i>Universitas Muhammadiyah Malang</i>	Formulating Sharia Microfinance Institutions Model: A Meta-analysis of Sharia Microfinance Institutions	62
32	Wijiharta, <i>STEI Hamfara</i>	Kajian terhadap Dimensi – Dimensi Islamic Work Ethic (IWE): Literatur Review	63
33	Ely Masykuroh, <i>IAIN Ponorogo</i>	Analisis Komparasi Sosial Budaya Dalam Perkembangan Bank Syariah Di Negara Muslim	64
34	Nasifa Mutiya Rahma, Isna Yuningsih, Adi Tri Pramono, Andi Martina Kamaruddin, <i>Mulawarman University</i>	Accountability of Financial Fund Management of Nurul Huda Mosque, In Teluk District Bayur, Berau Regency	65
35	Nunung Nurlaela, <i>STEI Hamfara Yogyakarta</i>	Poverty Reduction in Political Economic Perspective Islam According to Abdurrahman Al-Maliki	66
36	Meti Astuti, <i>STEI Hamfara</i>	Islam Mengatasi Kemiskinan Dan	67

	<i>Yogyakarta, Mahasiswa S3 Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta</i>	Kesenjangan Pendapatan	
37	Rizki Febriani, Nurul Asfiah, <i>Management Department, University Muhammadiyah of Malang</i>	Analysis of Gender Differences in Islamic Performance: A Case Study of Indonesian Muslim Entrepreneurs	68
38	Siti Nur Azizah, <i>Faculty of Islamic Economics and Business, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta</i>	Islamic Economics: A Survey Related to The Literature of Working Women	69
39	Girindra Mega Paksi, Asfi Manzilati, Marlina Ekawaty, <i>Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya</i>	Legal Studies and Implementation of Intellectual Property Right Waqf in Indonesia	70
40	Joko Susilo, <i>Universitas Mulawarman</i>	Wakaf Produktif Sebagai Aktualisasi Waf'alu Al-Khair Untuk Mencapai Tuflihuun (Kontektualitas Surah Al-Hajj: 77)	71
41	Darwanto, Muh Fadli Wahyu Utomo, Annisa Maulidia Alfian, Widya Arga Putri, Mochammad Ardani, <i>Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang, Jawa Tengah</i>	Implementasi Blockchain Pada Halal Supply Chain Sebagai Upaya Menciptakan Budaya Pangan Halal Di Indonesia	72
42	Haryono Pasang Kamase, Irwan Taufiq Ritonga, Rusdi Akbar, Suyanto, <i>Gadjah Mada University, Tadulako University</i>	Examining Unintended Outcomes of Police Reform in Fighting Bureaucratic Corruption in Indonesia's Local Government	73
43	Kus Tri Andyarini, Siti Fatimah Lawyah, <i>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta</i>	Mengungkap Problematika Kepatuhan Wajib Pajak Untuk Pajak Bumi dan Bangunan	74
44	Hidayatullah Muttaqin, <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat</i>	Trade-off kesehatan dan ekonomi di masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam	75
45	Muhammad Iqbal, Nina Yusnita Yamin, Haryono Pasang Kamase, <i>Faculty of Economics and Business, Universitas Tadulako</i>	The Obstacle of SAO to handle corruption in Indonesia's local governments	76
46	Darwanto, Aisya Sekar, Sulhan Efendi, Dani Setiawan, M Arjun Fanani, <i>Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro</i>	Analisis Peran Maqashid Syariah dan Faktor Determinan Implementasi Niat Perilaku Penggunaan Teknologi Perbankan Pada Bank Wakaf Mikro (BWM)	77
47	Siti Murtiyani, Hery Sasono, <i>Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara Yogyakarta</i>	Pemberdayaan UMKM Berbasis Wakaf Tunai Di Era Pandemi Covid-19	78
48	Edy Yusuf Agung Gunanto, Mochammad Ardani, Yusuf	Introduksi Muslim Friendly Index: Indeks Destinasi Wisata Halal Berbasis Ramah	79

	Sufyan, Tsabita Aulia Rahma, Karunia Andini, Dwi Ratna Silviani, <i>Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro</i>	Muslim	
49	Andi Martina Kamaruddin, Adi Tri Pramono, Isna Yuningsih, <i>Universitas Mulawarman</i>	Analisis Hukum E-Money Dalam Perspektif Maqashid Syariah	80
50	Purbayu Budi Santosa, Farah Nailal Azizah, Chairunnisa Alicia, <i>Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro</i>	Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS) dalam Upaya Penguatan Sektor Usaha Di Masa Pandemi Covid-19	81
51	Purbayu Budi Santosa, Dien Nur Aulia Zahro, Naura Iftika Ramadhanti, Alden Rizky Baharudin, <i>Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro</i>	Analisis Determinan Kepatuhan Membayar Zakat pada Mahasiswa Wirausaha di Kota Semarang	82
52	Edy Yusuf Agung Gunanto, Muchammad Subkhi Abdul Khakim, Humam Dzaki Putra, Sheila Rahma, <i>Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro</i>	Waqf Solarfunding: Skema Pendanaan Panel Surya Berbasis Crowdfunding Wakaf Uang Guna Optimalisasi Potensi Energi Surya Di Daerah 3T	83
53	Syarifuddin, Umi Kalsum Hehanussa, <i>UIN Alauddin Makassar, Institut Agama Islam Negeri Ambon</i>	Analysis of Non-Halal Drug Use in The Perspective of Maqashid Syariah	84
54	Wahyu, Muhammad Darma Halwi, Jurana N.S, Muhammad Din, Supriadi Laupe, Arung Gihna Mayapada, <i>Universitas Tadulako</i>	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non-Performing Financing dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan	85
55	Anita Wijayanti, <i>PKEBI</i>	Metodologi Ta'dib: Sebuah Ikhtiar dalam Membentuk Karakter Green Accountant	86
56	Yusuf Risanto, Asfi Manzilati, Silvi Asna Prestianawati, <i>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya</i>	Dampak Shock Indikator Makroekonomi Terhadap Pengumpulan Zakat di BAZNAS	87
57	Lucky Nugroho, <i>Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia</i>	Relationship Maqasid Sharia and Profitability Ratio in Islamic Banking Industries Performance	88
58	Achmad Salik Ridlo, Dyah Aruning Puspita, Istutik,	Industry Type, Financial Performance, And Media Exposure as DeterminantsOf	89

	<i>STIE Malangkuçęçwara</i>	Carbon Accounting Disclosure	
59	Imama Zuchroh, <i>Faculty of Economics, Malangkuçęçwara School of Economics (MCE), Malang</i>	Model of Non-Zakat Based for Islamic Social Financing – LongTerm Impacts	90
60	Arini Suciati Maulidah, Ahmad Dahlan Malik, Tjiptohadi Sawarjuwono, <i>Universitas Internasional Semen Indonesia, Universitas Airlangga</i>	Inovation of Developing Cash Waqf Through Instruments Tumenggungan Village Community Houshold Waste Results	91
62	Bambang Tutuko, Maulidy Albar, Ahmad Hudaifah, Ahmad Dahlan Malik dan Muhammad Asyhad, <i>Universtas Internasional Semen Indonesia</i>	Skema Pembiayaan Usaha/ Bisnis Mantan Narapidana Melalui Perspektif Integrasi Wakaf, Infaq dan Shodaqoh (Studi Kasus Rutan Klas Iib Cerme Kabupaten Gresik)	92

BREAKOUT ROOM LIST

Sesi 1 (S1) Paralel, 23 Oktober 2021 (Pukul 13.50 s/d 15.05 WIB)

Time	Room	Moderator	No	Author(s)	Title of Paper
13.50-14.05	R01	R01. Dr. Dra. Asfi Manzilati, ME	S1-R01-1	Haryono Pasang Kamase	Examining unintended outcomes of police reform in fighting bureaucratic corruption in Indonesia's local government
14.05-14.20			S1-R01-2	Muhammad Rizal	Kemampuan Kepuasan Kerja Dalam Memediasi Pengaruh Beban Kerja Dan Burnout Terhadap Kinerja Guru Dan Asatidz Di Masa Pandemic Covid-19 (Studi Pada Sma Bahrul Maghfiroh Malang)
14.20-14.35			S1-R01-3	Niswatin	Uji Kinerja Model Monolitik Kurikulum Ekonomi-Akuntansi Syariah Pada Madrasah Aliyah Negeri di Gorontalo
14.35-14.50			S1-R01-4	Andi Martina Kamaruddin	Accountability of Financial Fund Management of Nurul Huda Mosque, In Teluk District Bayur, Berau Regency
14.50-15.05			S1-R01-5	Haryono Pasang Kamase	The Obstacle of SAO to handle corruption in Indonesia's local governments
13.50-14.05	R02	R02. Dr. Ahmad Djalaluddin	S1-R02-1	Hidayatullah Muttaqin	Trade-off kesehatan dan ekonomi di masa pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam
14.05-14.20			S1-R02-2	Sugiantiningsih	Penerapan Sistem Ekonomi Islam Dalam Perberasan di Indonesia/Implementation of Islamic Economic Systems In Rice In Indonesia
14.20-14.35			S1-R02-3	Yuana Tri Utomo	Maqasid dan Arbitrase Syariah: Alternatif Menyelesaikan Sengketa Ekonomi
14.35-14.50			S1-R02-4	Thata Fadhila Putri Hanafi	Etnometodologi: Akuntabilitas Donasi Uang Kembalikan Dari "Pendosa" Pada Alfamidi Branch Palu
14.50-15.05			S1-R02-5	Rini Ariyanti	مفهوم المسؤولية عن التأمين الصحي للمواطن في منظور اقتصادي اسلامي : دراسة تحليلية

13.50-14.05	R03	R03. Fadjar Setiyo Anggraeni, S.E. M.Si., Ak., CA	S1-R03-1	Chandra Kartika	Model of Youth Empowerment of Mosques, Digital Marketing Towards Improving Economic Recovery Through Shariabased Entrepreneurship
14.05-14.20			S1-R03-2	Siti Musfiqoh	Life Style as Consumer Satisfaction
14.20-14.35			S1-R03-3	Siti Murtiyani	Pemberdayaan UMKM Berbasis Wakaf Tunai Di Era Pandemi Covid-19
14.35-14.50			S1-R03-4	Wasifah Hanim	Dana Alokasi Khusus Dan Percepatan Jumlah Usaha Mikro dan Kecil: Studi Empiris di Indonesia
14.50-15.05			S1-R03-5	Siti Najma	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Unit Usaha Dayah/Pesantren di Provinsi Aceh Dengan Metode ANP
13.50-14.05	R04	R04. Dr. Novrida Qudsi Lutfillah, S.E., M.SA., Ak., CA	S1-R04-1	Suryaning Bawono	The Comparison of The Islamic and Conventional Bank Performance before and During Covid-19 Pandemic in Indonesia
14.05-14.20			S1-R04-2	Zainuri	The Impact of Non-Performing Loans and Economic Shock on The Stability of Islamic Banking Performance as an Intervening Variable in The COVID-19 Pandemic Era
14.20-14.35			S1-R04-3	Sri Wahyuni	Opportunities and Threats of Bank BRI KCP Kukar Tenggarong in Increasing the number of Tabungan Faedah BRI Syariah IB
14.35-14.50				Eny Lestari Widarni	The Role of Human Capital on the Performance of Islamic Banks in Indonesia, Malaysia, and Thailand
14.50-15.05			S1-R04-5	Toto Sugihyanto	The Implementation of PSAK 105 as Profit-sharing Recognition; the Implementation Financing Mudharabah Islamic Banks

Sesi 2 (S2) Paralel, 24 Oktober 2021 (Pukul 08.30 s/d 09.45 WIB)

Time	Room	Moderator	No	Author(s)	Title of Paper
08.30-08.45	R01	R01. Dr. Dra. Asfi Manzilati, ME	S2-R01-1	Zakir Yusuf Gunibala	Analisis Implementasi Akuntansi Masjid Berdasarkan PSAK 45 dan Berbasis Komputer (Studi Kasus Masjid Al-Falah)
08.45-09.00			S2-R01-2	Erna Lovita	Dominasi Kultur Organisasi Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi
09.00-09.15			S2-R01-3	Darwanto	Analisis Peran Maqashid Syariah Dan Faktor Determinan Implementasi Niat Perilaku Penggunaan Teknologi Perbankan Pada Bank Wakaf Mikro (BWM)
09.15-09.30			S2-R01-4	Andi Martina Kamaruddin	Analisis hukum e-money dalam perspektif maqashid Syariah
09.30-09.45			S2-R01-5	Sri Budi Cantika Yuli	Formulating Sharia Microfinance Institutions Model: A Meta-analysis of Sharia Microfinance Institutions
08.30-08.45	R02	R02. Dr. Ahmad Djalaluddin	S2-R02-1	Ika Khusnia Anggraini	Konstruksi Ijtihad Ekonomi Islam Modern di Indonesia (Studi terhadap Fatwa LBM-NU dan Majelis Tarjih Muhammadiyah)
08.45-09.00			S2-R02-2	Rais Abdullah	الغرامة التأخيرية من منظور مقاصد الشريعة Denda Keterlambatan, الشريعة Maqashid Syariah Perspektif
09.00-09.15			S2-R02-3	Yuniati	Religiusitas Keislaman dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Beberapa Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Bandung
09.15-09.30			S2-R02-4	Muh Fadli Wahyu Utomo	Implementasi Blockchain Pada Halal Supply Chain Sebagai Upaya Menciptakan Budaya Pangan Halal di Indonesia
09.30-09.45			S2-R02-5	Kus Tri Andyarin	Mengungkap Problematika Kepatuhan Wajib Pajak Untuk Pajak Bumi dan Bangunan
08.30-08.45	R03	R03. Fadjar Setiyo Anggraeni, S.E. M.Si., Ak., CA	S2-R03-1	Salihah Khairawati	Improving The Competitiveness Of SMEs In Optimizing The Potential of The Halal Industry In Indonesia

08.45-09.00			S2-R03-2	Imelda Aprileny	Influence of Work Stress, Leadership Style, Organizational Culture, and Training on Employee Performance (Study of Employees PT. Kresna Reksa Finance Cabang Cikarang)
09.00-09.15			S2-R03-3	Verawaty	Human Behavior in Carrying Out Sharia Accounting to Avoid Riba
09.15-09.30			S2-R03-4	Iman Sofian Suriawinata	Covid-19 and Capital Market Integration: A Study on the Indonesia Stock Exchange with the Presence of Structural Breaks
09.30-09.45			S2-R03-5	Muhammad Anhar	Do the Last Period Risk and Return of Sharia Stocks In Indonesia Continue To The Next?
08.30-08.45	R04	R04. Dr. Novrida Qudsi Lutfillah, S.E., M.SA., Ak., CA	S2-R04-1	Suryaning Bawono	Investigation of the Resilience of Islamic Banks and Conventional Banks in Facing the Global Economic Crisis Shock in 2008 and the Covid 19 Economic Shock in 2020
08.45-09.00			S2-R04-2	Lucky Nugroho	Relationship Maqasid Sharia and Profitability Ratio in Islamic Banking Industries Performance
09.00-09.15			S2-R04-3	Ely Masykuroh	Analisis Komparasi Sosial Budaya Dalam Perkembangan Bank Syariah Di Negara Muslim
09.15-09.30			S2-R04-4	Wahyu	Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non-Performing Financing dan Inflasi terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keunagan
09.30-09.45			S2-R04-5	Abin Suarsa	Islamic Corporate Social Responsibility; Pemahaman Dari Sudut Pandang Karyawan Bank Syariah Di Kota Bandung

Sesi 3 (S3) Paralel, 24 Oktober 2021 (Pukul 10.20 s/d 11.50 WIB)

Time	Room	Moderator	No	Author(s)	Title of Paper
10.20-10.35	R01	R01. Dr. Dra. Asfi Manzilati, ME	S3-R01-1	Wijiharta	Kajian terhadap Dimensi – Dimensi Islamic Work Ethic (IWE): Literatur Review
10.35-10.50			S3-R01-2	Nunung Nurlaela	Poverty Reduction in Political Economic Perspective Islam According to Abdurrahman Al-Maliki
10.50-11.05			S3-R01-3	Meti Astuti	Islam Mengatasi Kemiskinan Dan Kesenjangan Pendapatan
11.05-11.20			S3-R01-4	Rizki Febriani	Analysis of Gender Differences in Islamic Performance: A Case Study of Indonesian Muslim Entrepreneurs
11.20-11.35			S3-R01-5	Siti Nur Azizah	Islamic Economics: A Survey Related to The Literature of Working Women
10.20-10.35	R02	R02. Dr. Ahmad Djalaluddin	S3-R02-1	Sulistyowati	Pengaruh Asset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019)
10.35-10.50			S3-R02-2	Syarifuddin	Analysis of Non-Halal Drug Use in The Perspective of Maqashid Syariah
10.50-11.05			S3-R02-3	Mochammad Ardani	Introduksi Muslim Friendly Index: Indeks Destinasi Wisata Halal Berbasis Ramah Muslim
11.05-11.20			S3-R02-4	Girindra Mega Paksi	Legal Studies and Implementation of Intellectual Property Right Waqf In Indonesia
11.20-11.35			S3-R02-5	Joko Susilo	Wakaf Produktif Sebagai Aktualisasi Waf' aluu Al-Khair Untuk Mencapai Tuflihuun (Kontektualitas Surah Al-Hajj: 77)
10.20-10.35	R03	R03. Fadjar Setiyo Anggraeni, S.E. M.Si., Ak., CA	S3-R03-1	Muchammad Subkhi Abdul Khakim	Waqf Solarfunding: Skema Pendanaan Panel Surya Berbasis Crowdfunding Wakaf Uang Guna Optimalisasi Potensi Energi Surya Di Daerah 3T

10.35-10.50			S3-R03-2	Arini Suciati Maulidah	Inovation of Developing Cash Waqf Through Instruments Tumenggungan Village Community Houshold Waste Result
10.50-11.05			S3-R03-3	Ahmad Hudaifah	Skema Pembiayaan Usaha/ Bisnis Mantan Narapidana Melalui Perspektif Integrasi Wakaf, Infaq Dan Shodaqoh (Studi Kasus Rutan Klas IIB Cerme Kabupaten Gresik)
11.05-11.20			S3-R03-4	Chairunnisa Alicia	Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Penguatan Sektor Usaha Di Masa Pandemi Covid-19
11.20-11.35			S3-R03-5	Imama Zuchroh	Model of Non-Zakat Based for Islamic Social Financing – LongTerm Impacts
11.35-11.50			S3-R03-6	Yusuf Risanto	Dampak Shock Indikator Makroekonomi Terhadap Pengumpulan Zakat di BAZNAS
10.20-10.35	R04	R04. Dr. Novrida Qudsi Lutfillah, S.E., M.SA., Ak., CA	S3-R04-1	Nelli Novyarni	Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Dan Intelctual Capital Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia
10.35-10.50			S3-R04-2	Raden Roro Reni Widijastuti	Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank-Bank Buku IV Di Indonesia Periode Tahun 2014-2019
10.50-11.05			S3-R04-3	Anita Wijayanti	Metodologi Ta'dib: Sebuah Ikhtiar Dalam Membentuk Karakter Green Accountant
11.05-11.20			S3-R04-4	Habiburrochman	Evaluating Environmental and Financial Efficiency of 10 Indonesian Provinces Using Data Envelopment Analysis as Part of Maqashid Syariah for preventing Environment
11.20-11.35			S3-R04-5	Istutik	Industry Type, Financial Performance, And Media Exposure as Determinants of Carbon Accounting Disclosure

11.35-11.50			S3-R04-6	Dien Nur Aulia Zahro	Analisis Determinan Kepatuhan Membayar Zakat pada Mahasiswa Wirausaha di Kota Semarang
-------------	--	--	----------	-------------------------	--

ACCEPTED ABSTRACT

Model of Youth Empowerment of Mosques, Digital Marketing Towards Improving Economic Recovery Through Sharia Based Entrepreneurship

Chandra Kartika¹, Erwan Aristyanto²

Faculty of Economics and Business, Wijaya Putra University

chandrakartika@uwp.ac.id¹, erwanaristyanto@uwp.ac.id²

Abstract

This research aims to contribute to the development of alms-based businesses, especially on the results of businesses owned by partners to meet the welfare of young mosques and the community of Wonorejo Indah Timur Surabaya. By utilizing the youth of the mosque to have the spirit of entrepreneurship well and the development of the people of wonorejo community in order to have the spirit of Sharia-based entrepreneurship, There are still many problems that must be addressed to this partner, namely the lack of understanding and awareness of the true meaning of marketing so that it complicates the marketing process that it undergoes, the lack of partners to the importance of neatness of display or product layout to be sold to the market, the lack of facilities owned so that baiturahman mosque santri only uses the facilities that are what they are, the lack of partners about actual digital marketing so that teenagers santri masjid m Asih relies on simple technology, the lack of partners for partner's presence to record financial activities and management in a good administration, therefore researchers want to help the development of their business so that the business owned by the partner can develop well and can improve the standard of living of the economy is very significant in young people with the surrounding community. The method that researchers use mentoring and training in understanding the actual Sharia-based entrepreneurship, the assistance of independent business management with alms for mosque youth and the community around Wonorejo village Surabaya starting from the preparation of business plans, financial management and accounting, as well as to support business development plans. Researchers hope that after community service that researchers do can change all partner efforts, especially in the distinction of youth santri mosque to better provide significant economic welfare and recovery and decent life to the surrounding community.

Keywords: Youth Empowerment of Mosques, Digital Marketing, Recovery, Economy, Sharia-based Entrepreneurship.

Analisis Implementasi Akuntansi Masjid Berdasarkan Psak 45 Dan Berbasis Komputer (Studi Kasus Masjid Al-Falah)

Zakir Yusuf Gunibala¹, Tri Handayani Amaliah², Muliyani Mahmud³
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Gorontalo

zakiry466@gmail.com¹, triamaliah@ung.ac.id², muliyanim@gmail.com³

Abstract

The study is aimed at the implementation of the accounting of Masjid based on PSAK 45 and computer in the Masjid Al-falah. The study uses descriptive qualitative method, using primary data sources. The method of data collection involves interviews, observations, documentaries, records and recordings, using data validity testing techniques done by continuing observation, increasing diligence and triangulation. The research location is in Masjid Al-falah of Gorontalo. Research shows that Masjid Al-falah has been keeping records, but it still has not been properly registered with PSAK 45 since there has been only a report of receiving and disbursement of cash. While viewed from computerization, Masjid Al-falah has used a computer system to support the mosque's accounting and financial reporting. Furthermore, proven in the simple form of the Masjid's report of cash entry and expense with computerized format input and output. Thus, in this more comprehensive study form of financial reports corresponds with a PSAK 45 in computerized system.

Keywords: Masjid, PSAK 45 and Computer Base

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi akuntansi masjid berdasarkan PSAK 45 dan berbasis komputer pada Masjid Al-Falah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan sumber data primer. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi, catatan dan rekaman, dengan menggunakan teknik pengujian keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi. Lokasi penelitian berada di Masjid Al-Falah Kelurahan Moodu Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Masjid Al-Falah telah melakukan pencatatan, tetapi masih belum sesuai dengan PSAK 45 karena hanya terdapat laporan penerimaan dan pengeluaran kas. Sementara ditinjau dari komputerisasi, Masjid Al-Falah telah menggunakan sistem komputer untuk menunjang pencatatan dan pelaporan keuangan masjid. Dibuktikan pada bentuk laporan sederhana masjid yaitu penerimaan dan pengeluaran kas dengan format yang diinput melalui komputerisasi. Dalam penelitian ini disertai rancangan form laporan keuangan yang lebih lengkap sesuai dengan PSAK 45 dalam sistem komputerisasi.

Kata Kunci: Masjid, PSAK 45 dan Berbasis Komputer

The Comparison of The Islamic and Conventional Bank Performance Before and During Covid-19 Pandemic in Indonesia

Sebastiana Viphindrartin¹, Regina Niken Wilantari²

Economics Department, Faculty of Economics and Business, University of Jember, Indonesia

sebastiana@unej.ac.id¹, reginanikenw.feb@unej.ac.id²

Suryaning Bawono³

STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

ninobalmy@gmail.com³

Abstract

This study aims to determine and compare the financial stability of banks during the crisis which is still being debated by taking the period before and after the covid19 pandemics. This study uses a sample of all transactions of conventional banks and Islamic banks throughout Indonesia that are recorded by the Indonesian financial services authority. With a population of all conventional financial institutions and Islamic financial institutions, both registered and unregistered by Indonesian financial services authorities throughout Indonesia. The type of data in this study is secondary data sourced from the Indonesian financial services authority. To find out and compare the performance of conventional banks with Islamic banks and the resilience of conventional banks and Islamic banks to shocks, an analysis of the financial behavior of data in commercial banks was carried out using Threshold Autoregressive. We find that Islamic banks tend to be more stable in facing financial challenges due to the COVID-19 pandemic compared to conventional banks. The performance of conventional banks was very good in the period before the COVID-19 pandemic. However, when the coronavirus pandemic began to be reported, there was a huge decline in performance. Conventional bank recovery efforts have not been able to return to the original track. Conventional bank performance is slowing down and it tends to be difficult to return to its original performance value (before the COVID-19 outbreak). However, from the graph of performance forecasting between Islamic Commercial Banks and Conventional Banks, it can be seen that there is a difference in performance stability between Islamic Commercial Banks and Conventional Banks facing the COVID-19 pandemic.

Keywords: Islamic Bank, Islamic Finance, Covid-19

The Role of Human Capital on the Performance of Islamic Banks in Indonesia, Malaysia, and Thailand

Eny Lestari Widarni¹, Suryaning Bawono²

STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang, Indonesia.

enylestariwidarnimalang@gmail.com¹, ninobalmy@gmail.com²

Abstract

This study investigates the relationship between human capital and the performance of Islamic banks in Indonesia, Malaysia, and Thailand. In our investigations, we collect data that we process and accumulate nationally from all Islamic banks listed on the stock exchange and report annual financial statements in Indonesia, Malaysia and Thailand. Sourced from the financial statements of Islamic banks in Indonesia, Malaysia and Thailand, we conducted an investigation by accumulating investment in education and employee training made by Islamic banks, employee health investments made and reported by Islamic banks, and Performance of Islamic Banks in the period 1990- 2020. We use time series data and perform country-by-country estimates which will be compared and conclusions drawn from the results of our investigations. To investigate the direction of influence of health investment, education investment and performance of Islamic banks in Indonesia, Malaysia and Thailand. We used vector autoregressive analysis. After estimating the vector autoregressive in Islamic Commercial Banks and or Sharia Commercial Bank embryos in total in Malaysia, Thailand, and Indonesia. It can be concluded that investment in human resources in the form of investment in health and investment in education has a mutually reinforcing effect which is indicated by the direction of the positive influence relationship when each variable changes and responds to each other. This is in accordance with the theory of human capital which states that human capital has a positive effect on work performance.

Keywords: Islamic Finance, Deposit Interest Rate, Indonesia, Malaysia, Thailand

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Unit Usaha Di Dayah/Pesantren di Provinsi Aceh Dengan Metode ANP

Siti Najma¹

IAIN Lhokseumawe

sitinajma@iainlhokseumawe.ac.id

Asmuni², Saparuddin Siregar³

UINSU Medan

asmuni@uinsu.ac.id², saparuddin@uinsu.ac.id³

Abstract

In the 18th-century 2019 act on boarding schools, it states that boarding function includes education, preoccupation, and empowerment of people. If the boarding party is able to develop its business unit, then the boarding system itself will have a source of income that will enable it to implement all three functions. Boarding school in Aceh called DDAD. The rupiah's current exchange rate against RP 9.300 per dollar in the Jakarta interbank spot market on Tuesday afternoon dropped to RP 9,313/9,329 per dollar on Tuesday. Besides, the study tries to map the internal and external factors that affect the success of the aceh business unit, analytic network process. Research has concluded that the internal factor (0.666) affects the development of the DDAD business unit in Aceh more than the external factor (0.333). There are five internal factors affecting the success of dayah development in the province of Aceh, which is SDM (0.26761), leadership (0.25887), business management (0.25423), human resources (0.13756) and business capital (0.08173). There are five external factors, including technological factors (0.22620), demographics (0.22088), political/government (0.21825), cultural sociality (0.21375), and society's economic conditions (0.12092).

Keywords: Business Unit, Boarding, ANP

Abstrak

Dalam UU No.18 Tahun 2019 tentang Pesantren, disebutkan fungsi pesantren meliputi: pendidikan, dakwah, dan pemberdayaan masyarakat. Apabila pesantren mampu mengembangkan unit usahanya, maka dengan sendirinya pesantren akan memiliki sumber pendapatan sehingga dapat menjalankan ketiga fungsi tersebut. Pesantren di Aceh disebut dengan dayah. Keberhasilan dayah/pesantren dalam mengembangkan unit usaha ini tentunya didukung oleh beberapa faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Penelitian ini mencoba memetakan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi suksesnya unit usaha dayah Aceh, di analisis dengan metode Analytic Network Process (ANP). Hasil penelitian menyimpulkan bahwa faktor internal (0,666) lebih mempengaruhi kesuksesan pengembangan unit usaha dayah di Aceh dibandingkan faktor eksternal (0,333). Ada lima faktor internal yang mempengaruhi kesuksesan pengembangan usaha dayah di Provinsi Aceh, yaitu faktor SDM (0,26761), kepemimpinan (0,25887), manajemen usaha (0,25423), SDA (0,13756) dan modal usaha (0,08173). Faktor eksternal ada lima, yaitu faktor teknologi (0,22620), demografi (0,22088), politik/pemerintah (0,21825), sosial budaya (0,21375), dan kondisi ekonomi masyarakat (0,12092).

Kata Kunci: Unit Usaha, Pesantren, ANP

Dominasi Kultur Organisasi Dalam Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berbasis Teknologi

Dedah Rosyiidatu Mardhiyah¹, Erna Lovita²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI), Jakarta
ernalovita24@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to uncover and find solutions to problems related to the implementation of an accounting information system based on the Global Point of Sales (GPOS) website and internal control practices for inventory at Puspita Pharmacy. Drug inventory stock management is needed to ensure precise and accurate drug information and availability. The research method uses a qualitative approach and is analyzed by interactive data analysis methods. Primary data collection is done through interviews, observation and documentation. Interviews were conducted with pharmacist informants, owners and employees at the research site. Interactive data analysis includes data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of the study indicate that organizational culture is very dominant in the development of accounting information systems through GPOS and the practice of internal control over inventory transactions at pharmacies. The implementation of GPOS increases the effectiveness of employees' work because the information is processed accurately and in real time, but is constrained by the culture in pharmacies that is difficult to accept information technology updates. Technical internal control is still low due to inadequate authorization system and low digital skills of employees. The positive side of cultural dominance is that the values of honesty and kinship are relatively high so that so far the level of cheating is quite low.

Keywords: Accounting Information System, GPOS, Internal Control

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengungkap dan mencari solusi terkait permasalahan dalam penerapan sistem informasi akuntansi berbasis website Global Point of Sales (GPOS) dan praktik pengendalian intern untuk persediaan di Apotek Puspita. Manajemen stok persediaan obat-obatan diperlukan untuk menjamin informasi dan ketersediaan obat secara tepat dan akurat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan dianalisis dengan metode analisis data interaktif. Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan informan apoteker, pemilik dan karyawan di situs penelitian. Analisis data interaktif mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya organisasi sangat dominan mewarnai pengembangan sistem informasi akuntansi melalui GPOS dan praktik pengendalian internal atas transaksi persediaan di apotek. Penerapan GPOS meningkatkan efektivitas kerja karyawan karena informasi diolah secara tepat dan real time, namun terkendala dengan budaya di apotek yang sulit menerima pembaharuan teknologi informasi. Pengendalian intern secara teknis masih rendah karena sistem otorisasi belum memadai dan rendahnya keahlian digital karyawan. Sisi positif dari dominasi budaya yaitu nilai kejujuran dan kekeluargaan relatif tinggi sehingga sejauh ini tingkat kecurangan cukup rendah.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, GPOS, Pengendalian Internal

Dana Alokasi Khusus Dan Percepatan Jumlah Usaha Mikro dan Kecil: Studi Empiris di Indonesia

Wasifah Hanim¹, Helin G Yudawisastra²

Universitas Muhammadiyah Bandung

Wasifah.hanim@umbandung.ac.id¹, Yudawisastra.helin@umbandung.ac.id²

Abstract

Micro and small businesses (SMEs) have an essential role in increasing the capacity of actors in the field of entrepreneurship, contributing to employment, and increasing people's income. This study empirically explores the relationship of the Special Allocation Fund (SAF) flow to the number of micro and small businesses in Indonesia. The independent variable is the number of micro and small enterprises, and the dependent variable is the special allocation fund using a time lag of 2 (two) years. It is assumed that the special allocation fund will impact the number of micro and small businesses after 2 (two) years. Other explanatory variables are the inflation rate (INF), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Education (EDU), and the ratio of the female to male population (RPOP). The research object covers the provinces in Indonesia except for DKI Jakarta and North Kalimantan. The type of secondary data comes from the Ministry of Finance, the Ministry of Cooperatives, and the Central Statistics Agency. The analysis technique used is the longitudinal method, a combination of time-series data ($t = 7$) and cross-section ($i = 32$). The findings show that the flow of special allocation funds given to local governments in districts and provinces in Indonesia can significantly increase the number of micro and small enterprises.

Keywords: Special Allocation Fund, Micro and Small Business, Indonesia

Abstrak

Usaha mikro dan kecil (UMK) memiliki peran penting meningkatkan kapasitas pelaku dalam bidang entrepreneur, memberikan kontribusi penyerapan tenaga kerja serta peningkatan pendapatan masyarakat. Penelitian ini melakukan eksplorasi secara empiris terkait dengan dengan relasi aliran Dana Alokasi Khusus (SAF) terhadap jumlah usaha mikro dan kecil di Indonesia. Variable bebas adalah jumlah usaha mikro dan kecil serta variabel terikat adalah dana alokasi khusus menggunakan time lag 2 (dua) tahun. Diasumsikan dana alokasi khusus akan memberikan dampak terhadap jumlah usaha mikro dan kecil setelah berjalan 2 (dua) tahun. Variable penjelas lainnya adalah Laju inflasi (INF), Gross Regional Domestic Product (GRDP), Pendidikan (EDU) dan rasio jumlah penduduk perempuan dan laki-laki (RPOP). Obyek penelitian meliputi Provinsi di Indonesia kecuali DKI Jakarta dan Kalimantan utara. Jenis data sekunder berasal dari Kementerian Keuangan, Kementerian Koperasi dan Badan Pusat Statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah metode Longitudinal yaitu penggabungan antara data time series ($t=7$) dan cross section ($i=32$). Temuan menunjukkan bahwa aliran dana alokasi khusus yang diberikan ke pemerintah daerah di Kabupaten dan provinsi di Indonesia secara signifikan dapat meningkatkan jumlah usaha mikro dan kecil.

Kata Kunci: Dana Alokasi Khusus, Usaha Mikro dan Kecil, Indonesia

Pengaruh Asset Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Earning Management (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

Sulistiyowati¹, Hendrawati², Flourien Nurul Ch, Dwi Windu, Said Khaerul W
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia
sulis_jihan@yahoo.com

Abstract

The company's financial statements are prepared as management's accountability to investors and tax authorities so that they reflect the company's activities. Due to differences in interests, management influences accounting numbers in the form of earnings management through deferred tax assets and deferred tax expense. And this study aims to find empirical evidence of the effect of deferred tax assets and deferred tax expense on earnings management. This research was conducted on the Property, Real Estate and Building Construction Sub-Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2019 with 81 companies and a sample of 8 companies, so that the total observations were 40. The data was processed using Eviews software version 10.0. The results of this study that: Deferred Tax Assets have an effect on Earning Management and Deferred Tax Expenses have no effect on Earning Management.

Keywords: Deferred Tax Assets, Deferred Tax Expense and Earnings Management

Influence of Work Stress, Leadership Style, Organizational Culture, and Training on Employee Performance (Study of Employees PT. Kresna Reksa Finance Cabang Cikarang)

Imelda Aprileny¹, Nurfitriyani²

Indonesian college of Economics Jakarta (STEI)

iaprileny@gmail.com

Jayanti Apri Emarawati³

Indonesian University of Persada (UPI YAI)

jayanti.apri@yahoo.co.id

Abstract

This research was conducted aiming to determine the effect of work stress, leadership style, organizational culture, and training on employee performance in PT. Kresna Reksa Finance Cikarang Branch. Research of method is a causal co-operative study. In the method of data collection using a questionnaire technique. The population is 32 employees, the sample used is saturated sampling. In statistical analysis the authors use SPSS (Statistical Package for Social Sciences) version 24.0 to look for validity, reliability, multiple coefficient of determination, t test and f test. From the data management carried out with the SPSS (Statistical Package for Social Sciences) version 24.0 program, a multiple determination of 73.8% is obtained and the remaining 26.2% indicates the contribution of other factors. For the F test with $\alpha = 0.05$, the Fcount value is 22.791 and the Ftable value is 2.728, meaning Fcount > Ftable, then H0 is rejected and Ha is accepted. This shows that there is a significant influence between Job Stress, Leadership Style, Organizational Culture, and Training on Employee Performance on PT. Kresna Reksa Finance Cikarang Branch.

Keywords: Employee Performance, Job Stress, Leadership Style, Organizational Culture, Training

Abstrak

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, dan pelatihan terhadap kinerja karyawan pada karyawan PT. Kresna Reksa Finance Cabang Cikarang. Metode penelitian ini adalah penelitian kausal kopratif. Dalam metode pengumpulan data dengan menggunakan teknik kuesioner. Populasi sebanyak 32 karyawan, sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Dalam analisis statistik penulis menggunakan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 24.0 untuk mencari validitas, realibilitas, koefisien determinasi berganda, uji t dan uji f. Dari pengelolaan data yang dilakukan dengan program SPSS (Statistical Package for Social Sciences) versi 24.0, maka didapat determinasi berganda sebesar 73,8% dan sisanya sebesar 26,2% menunjukkan kontribusi factor lain. Untuk uji F dengan $\alpha = 0.05$ di dapatkan nilai Fhitung sebesar 22.791 dan nilai Ftabel sebesar 2.728, berarti Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Stres Kerja, Gaya Kepemimpinan, Budaya Organisasi, dan Pelatihan terhadap Kinerja Karyawan pada karyawan PT. Kresna Reksa Finance Cabang Cikarang.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Gaya Kepemimpinan, Kinerja Karyawan, Pelatihan, Stres Kerja

The Implementation of PSAK 105 as Profit-sharing Recognition; the Implementation Financing Mudharabah Islamic Banks.

Toto Sugihyanto^{1*}, Qur'ani Noor², Rustandi³, Inugrah⁴
Universitas Muhammadiyah Bandung

toto@umbandung.ac.id¹, vivi@umbandung.ac.id², rustandi@umbandung.ac.id³,
Inugrah@umbandung.ac.id⁴

Abstract

This study aimed to analyze and ascertain the extent to which a recognition of the profit-sharing of Mudharabah financing in Islamic commercial banks, especially in Islamic Bank Jabar Banten banks. The research implemented qualitative descriptive case studies and phenomenology. The data were obtained from primary and secondary sources. Base on the findings Islamic commercial banks in Indonesia in general and especially the Syariah Bank Jabar Banten bank in terms of recognition of profit-sharing are not following PSAK 105, which is currently in effect. Where the customer is Fund Manager in Mudharabah financing, when distributing profit-sharing to Islamic banks as a Fund Owner, the amount is fixed each month, it should not be fixed (fluctuate) depending on the monthly income of the Fund Manager (customer). The implications in practice can be recognised based on the profit-sharing report on the realization of operating income from Fund Manager which is reported monthly to the Fund Owner, in this case bank Bank Jabar Banten Syariah.

Keywords: PSAK, Profit-Sharing, Mudharabah.

Evaluating Environmental and Financial Efficiency of 10 Indonesian Provinces Using DEA as Part of Maqashid Syariah for preventing Environment

Habiburrochman¹, R. Surya Putra Alam², Ahmad Taufik³, Slamet Aam Rusydiana⁴

Universitas Airlangga

habib@feb.unair.ac.id

Abstract

Indonesia is often complained by neighboring ASEAN countries, considering that almost every dry season causes forest fires and the smog causes disasters in neighboring countries. This condition indicates the existence of environmental problems in Indonesian cities, such as water pollution, water pollution etc. To eliminate this problem, it is necessary to evaluate the financial performance as well as the environmental performance of the provinces that have many natural resources, especially in the form of forests. The purpose of this empirical study is to evaluate the financial and environmental efficiency of 10 Indonesian provinces for 2017-2019 using the Data Envelopment Analysis (DEA) technique. An efficient and inefficient unit in the system is determined by the three proposed DEA models. According to each model, a map of financial and environmental efficiency in the 10 provinces needs to be reformulated. In addition, more representative indicators are needed in order to fix the Indonesian forestry sector. Among the province can be learn and do benchmark how to conduct policy in budgeting and environment especially in forest management to maintain sustainability.

Keywords: Environmental Efficiency, Financial Efficiency, Sustainability

Penerapan Sistem Ekonomi Islam Dalam Perberasan Di Indonesia

Sugiartiningsih¹, Wasifah Hanim²

Universitas Muhammadiyah Bandung

ummusugiartiningsih@umbandung.ac.id¹, wasifah.hanim@umbandung.ac.id²

Abstract

Rice is a commodity that is the staple food of the Indonesian people as well as an indicator of inflation in Indonesia. Rice production often lead to losses for smallholders because in a snare by the middlemen. Rice that has not yet entered the harvest period has been purchased by middlemen at relatively low prices, thereby reducing the welfare of smallholders. This study aims to determine the unfairness of rice received by poor farmers and landless in rice in Indonesia due to the rice trade patterns that do not follow Islamic law. Solution with applying Islamic economic system so that peasants appreciated as economic actors who are entitled to high welfare by fixing the price of a standard by sharia cooperative when harvests are based sincerity worthy. The blessing of the Islamic economic system has an impact on capital that is free from usury and increased added value of rice management. The application provides smallholders with knowledge, skills and agricultural technology so that they can diversify rice production by utilizing husks, straw and rice bran for other purposes such as power generation, rural house building materials, animal feed and rice brand oil which has high economic value. The successful implementation of the Islamic economic system will revive the broad mutual cooperation tradition by synergizing both vertically and horizontally. Furthermore, it also brings blessings to the government and society as final consumers with the right purchasing power.

Keywords: Islamic Economic System, Rice, Sharia Cooperatives, Synergy

Abstrak

Beras merupakan komoditas yang menjadi makanan pokok bangsa Indonesia sekaligus menjadi indikator inflasi di Indonesia. Produksi beras sering menimbulkan kerugian bagi petani gurem karena dijerat oleh para tengkulak. Padi yang belum memasuki masa panen sudah dibeli oleh para tengkulak dengan harga yang relatif rendah sehingga menurunkan kesejahteraan petani gurem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketidakadilan perberasan yang diterima oleh petani miskin dan gurem dalam perberasan di Indonesia akibat pola perdagangan beras yang tidak mengikuti syariat islam. Solusinya dengan menerapkan sistem ekonomi islam sehingga petani gurem dihargai sebagai pelaku ekonomi yang berhak memperoleh kesejahteraan tinggi dengan penetapan harga standar oleh koperasi syariah disaat panen berdasarkan keikhlasan yang layak. Keberkahan sistem ekonomi islam berdampak pada pemodalan yang terbebas dari riba dan peningkatan nilai tambah pengelolaan padi. Aplikasinya membekali petani gurem pengetahuan, keterampilan dan tehnologi pertanian sehingga mereka dapat mendiversifikasi produksi padi dengan memanfaatkan sekam, jerami dan dedak padi untuk keperluan lain seperti pembangkit listrik, bahan bangunan rumah pedesaan, pakan ternak serta minyak dedak (rice brand oil) yang bernilai ekonomi tinggi. Keberhasilan penerapan sistem ekonomi islam akan menghidupkan adat gotong royong yang luas dengan jalan bersinergi baik secara vertical maupun horizontal. Secara lebih jauh juga membawa keberkahan bagi pemerintah dan masyarakat sebagai konsumen akhir dengan daya beli yang tepat.

Kata kunci: Sistem Ekonomi Islam, Beras, Koperasi Syariah, Sinergi

Opportunities and Threats of Bank BRI KCP Kukar Tenggara in Increasing the number of Tabungan Faedah BRI Syariah IB

Sri Wahyuni¹, Syarifah²

Faculty of Economics and Business, Mulawarman University

Wahyuni_mumtaz@yahoo.co.id¹, Syarifahifha99@gmail.com²

Abstract

This study aims to provide an alternative strategy in facing opportunities to threaten the benefits of Tabungan Faedah BRI Syariah IB product at the Bank BRI Syariah KCP Kukar Tenggara. This research used study of literature and SWOT analysis. SWOT analysis is the identification of various factors systematically to formulate a company strategy. This analysis is based on the logic that can maximize strengths and opportunities, but at the same time can minimize weaknesses and threats. The results of this study indicate that the BRI Syariah KCP Kukar Tenggara bank has strengths, weaknesses, opportunities and threats to its product benefits. This research also provides 4 alternative strategies that can be used by banks in facing opportunities and threats. The 4 alternative strategies are the SO strategy, the WO strategy, the ST strategy and the WT strategy.

Keywords: Strategy, Strategy Increase in The Number Of Customers, SWOT Analysis

Covid-19 and Capital Market Integration: A Study on the Indonesia Stock Exchange with the Presence of Structural Breaks

Iman Sofian Suriawinata, Pristina Hermastuti Setianingrum, Doddi Prastuti,
Devvy Rusli, Diah Pranitasari
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
iman.suriawinata@stei.ac.id

Abstract

Using vector error correction (VEC) and autoregressive distributed lag (ARDL) models covering the period of 2nd January 2019 to 30th December 2020, this study investigates the impacts of COVID-19 pandemic on capital market integration between Indonesia Stock Exchange and four major world stock exchanges (London Stock Exchange, New York Stock Exchange, Hong Kong Stock Exchange, and Shanghai Stock Exchange), as well as on the return of Indonesia stock market during the period of study. Using Bai-Perron method, two break dates around the COVID-19 pandemic events are identified on the Indonesia stock market daily returns time series. The results show that Indonesia Stock Exchange are integrated with the four major world stock exchanges during the study period, and that the Covid-19 pandemic significantly affect the Indonesia stock market returns.

Keyword: Covid-19, Capital Market Integration, Structural Breaks, Stock Exchanges, Indonesia

Do the Last Period Risk and Return of Sharia Stocks in Indonesia Continue To The Next?

Muhammad Anhar¹; Diah Pranitasari²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta
m.anhar@gmail.com; nitadpranitasari@gmail.com

Abstract

This research aim to prove the continuity of Indonesia sharia stock's risk and return to the next period. Do the stock investment risk and return continue? The samples are the stocks categorised as Jakarta Islamic Indexes (JII). The hypothesis state that the stock's risk and return on a period follow to the last period risk and return. The research is designed as a quantitative, ex post facto, associative, and positivistic research by analyzing the rank of monthly risk and return. All the risk (total risk, systematic risk and unsystematic risk) and return are set as independent variables. The existing continuities were detected by compare them between two periods. Descriptive analysis, rank analysis, and hypotheses testing were done in this study. The conclusions were : First, booth the stock's return and risks (total risk, systematic risk and unsystematic risk) of a period do not respectly continue to the next period. Secondly, booth the stock's return and risks of a period do not give a signal to their next period.

Keywords: Stock Return, Stock Index, Total Risk, Systematic Risk and Unsystematic Risk.

Investigation of the Resilience of Islamic Banks and Conventional Banks in Facing the Global Economic Crisis Shock in 2008 and the Covid 19 Economic Shock in 2020

Bambang Hadi Prabowo¹, Ema Sulisnaningrum², Suryaning Bawono³
STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang

bambanghadiprabowomalang@gmail.com¹, emasulisnaningrummalang@gmail.com²,
ninobalmy@gmail.com³

Abstract

The purpose of this study is to investigate the resilience of Islamic banks to economic shocks and compare them with conventional banks in Indonesia. We conducted research related to the performance of Islamic banks and conventional banks in January 2007-January 2009 to see the resilience of Islamic banks and conventional banks against the shocks of the global crisis. And in January 2019 - January 2021 to see the resilience of Islamic banks and conventional banks against economic shocks during the COVID-19 pandemic. The research method used in this study is the threshold autoregressive. The threshold autoregressive method was chosen to see the behavior of the data from each variable. We found that during the COVID-19 economic shock period, conventional banks in Indonesia were affected since the emergence of covid 19 in 2020 and there was a very deep shock. Although, conventional banks began to recover, until the end of the period conventional banks had not been able to rise and touch the starting point of their performance fall in the shock of the covid 19 pandemics. Islamic banks in Indonesia during the covid 19 periods experienced shocks like conventional banks. However, Islamic banks in Indonesia tend to be more stable than conventional banks. Islamic banks also tend to succeed in rising and maintaining their performance in the Covid-19 pandemic period.

Keywords: Islamic Bank, Islamic Finance, Covid-19

Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank-Bank Buku IV di Indonesia Periode Tahun 2014-2019

Raden Roro Reni Widijastuti¹, Ema Sulisnaningrum²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Jaya Negara Tamansiswa
rr.reniw29@gmail.com¹, emasulisnaningrum@stiekn.ac.id²

Abstract

Corporate Social Responsibility currently carried out by the company is no longer voluntary but is a commitment made by the company in being responsible for the company's activities or an obligation for the company to carry out or implement. The study aims to see the effect of Corporate Social Responsibility (SCR) on financial performance and on company value through financial performance as an intervening variable. Financial performance is proxied by Return On Assets (ROA) and Resturn On Equity (ROE). The objects of this study are banks which is the member of banks BUKU IV in Indonesia in 2014-2019 period and listed in Indonesiaa Stock Exchange. There are 8 members as samples. Payh Analysisis is used in this study. Based on the analysis, the result obtained as follows CSR has no effect on ROA and ROE, but CSR has positive and significant effect on company value. ROA has no effect on compay value, and the contrary ROE has positive and significant effect on company value. On path analysis, ROA can mediate the effect of CSR on company value but ROE can not mediate this.

Keyword: Corporate Social Responsibility, Return on Asset, Return on Equity, Company Value, Path Analysis.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan yang di proxi dengan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) sebagai variabel intervening. Obyek penelitian ini pada bank-bank buku IV di indonesia yang mempunyai modal sebesar 35 triliun rupiah untuk periode tahun 2014-2019. Teknik analisis data yang digunakan dengan metode PATH. Berdasarkan Analisis diperoleh hasil sebagai berikut: Terdapat 8 bank sebagai sampel. Analisis jalur digunakan dalam penelitian ini. Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) tetapi CSR memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Return on Asset (ROA) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan sebaliknya Return on Equity (ROE) memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam analisis jalur, Return on Asset (ROA) dapat memediasi pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap nilai perusahaan, tetapi Return on Equity (ROE) tidak bisa memediasi.

Kata kunci: Corporate Social Responsibility, Return on Aset, Return on Equity, Nilai Perusahaan

Kemampuan Kepuasan Kerja dalam Memediasi Pengaruh Beban Kerja dan Burnout Terhadap Kinerja Guru dan Asatidz di Masa Pandemic Covid-19 (Studi Pada SMA Bahrul Maghfiroh Malang).

Muhammad Rizal¹, Sri Harnani²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jaya Negara Tamansiswa
gibranrizal1998@gmail.com¹, sriharnani@stiekn.ac.id²

Abstract

The study aims to analyze the capacity for job satisfaction in the breakdown of the workload and burnout of the performance of teacher and asatidz at the covid pandemic-19 at Bahrul Maghfiroh high school. The research sample was 35. Moreover, data is analyzed to use path analysis. Research shows that the workload directly has a negative and significant impact on job satisfaction. Burnout directly has a negative and insignificant impact on the rush of work. The workload directly affected the negative and significant performance of teacher and asatidz. Burnout directly affected the negative and insignificant performance of teacher and asatidz. Immediate job satisfaction has a positive and significant impact on the performance of teacher and asatidz. The workload affected both negative and significant teacher and asatidz performance by mediated by job satisfaction. Burnout affects both the negative and insignificant performance of teacher and asatidz by mediating job satisfaction.

Keywords: Workload, Burnout, Job Dumps, Teacher and Asatidz Spectacle

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan kepuasan kerja dalam memediasi pengaruh beban kerja dan *burnout* terhadap kinerja Guru dan Asatidz di masa Pandemi Covid-19 pada SMA Bahrul Maghfiroh Malang. Sampel penelitian berjumlah 35 orang. Data dianalisis dengan menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara langsung beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Secara langsung burnout berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kepuasan kerja. Secara langsung beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru dan asatidz. Secara langsung burnout berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru dan asatidz. Secara langsung kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dan asatidz. Beban kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja guru dan asatidz dengan dimediasi oleh kepuasan kerja. Burnout berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru dan asatidz dengan dimediasi oleh kepuasan kerja.

Kata Kunci: Workload, Burnout, Job Satisfaction, Teacher and Asatidz Performance

Uji Kinerja Model Monolitik Kurikulum Ekonomi-Akuntansi Syariah Pada Madrasah Aliyah Negeri di Gorontalo

Niswatin¹, Tanti Taha Maya², Aldiwanto Landali³

Universitas Negeri Gorontalo¹, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato², Gorontalo Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato, Gorontalo³

niswatin@ung.ac.id

Abstract

The study is conducted by combining qualitative and quantitative methods and developing on Madrasah Aliyah (research and development). The steps start with curriculum workshops or accounting levels at the Madrasah Aliyah province of Gorontalo. The implementation of the monolithic sharia monolithic model in the madrasah aliyah country of 1 pohuwato is followed. Next, a model performance assessment with intent to know a model's contribution for increasing the knowledge and understanding of the student's sharia-related accounting. Studies have found an applicable form of curriculum in aliyah's madareliyah are local flow and content subjects. The results of the Islamic economy of curriculum performance test have been found in pre-test and post-test students' scores. This indicates increased knowledge and understanding of students associated with economics, business, and Islamic accounting. The results of this research recommend the need for Islamic accounting at madrasah aliyah in order to advance knowledge of Gorontalo society.

Keywords: The Monolithic Model of Curriculum and Economics/Islamic Accounting

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan dengan memadukan metode kualitatif dan kuantitatif dan dikembangkan pada Madrasah Aliyah (research and development). Tahapan diawali dengan lokakarya kurikulum atau MGMP Ekonomi-Akuntansi di level Madrasah Aliyah Se-Provinsi Gorontalo. Setelah itu dilakukan penerapan model monolitik mata pelajaran ekonomi-akuntansi syariah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pohuwato. Berikutnya dilakukan evaluasi kinerja model dengan maksud untuk mengetahui kontribusi model dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terkait ekonomi-akuntansi syariah. Hasil penelitian menemukan bentuk kurikulum yang dapat diterapkan di Madrasah Aliyah adalah bentuk mata pelajaran peminatan dan mata pelajaran muatan lokal. Hasil uji kinerja model kurikulum ekonomi-akuntansi syariah ditemukan terdapat perbedaan nilai siswa pre-test dan post-test. Hal ini menunjukkan meningkatnya pengetahuan dan pemahaman siswa terkait ekonomi, bisnis, dan akuntansi Syariah. Dari hasil riset ini merekomendasikan perlunya pembelajaran ekonomi-akuntansi syariah di Madrasah Aliyah dengan maksud memberikan pengetahuan lebih dini bagi masyarakat Gorontalo.

Kata Kunci: Model Monolitik Kurikulum dan Ekonomi/Akuntansi Syariah

Islamic Corporate Social Responsibility; Pemahaman Dari Sudut Pandang Karyawan Bank Syariah di Kota Bandung

Abin Suarsa^{1*}, Erfan Erfiansyah², Syahril³, Ia Kurnia⁴
Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah
Bandungabinsuarsa@umbandung.ac.id

Abstract

Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) has a broad understanding including economic, legal, ethical, and philanthropic. The purpose of this study is to find out the understanding of I-CSR for middle to upper level employees in the Islamic Bank environment in the city of Bandung. Qualitative is used as a research method with a phenomenological paradigm approach with the object of research in two Islamic banks in the city of Bandung. Informants are represented by several employees who are in direct contact with policy makers related to I-CSR. Data collection was done by interview, observation, and documentation. Data analysis was carried out using the triangulation method and assisted by the Atlas.ti analysis tool. The results show that the understanding of I-CSR bank employees is only on the limit of the amount of costs incurred by the bank while still considering the amount of I-CSR recipient deposits at the bank. Meanwhile, the distribution to humanitarian institutions is still relatively small, and there are banks that do not distribute directly to the final recipients but through zakat institutions. The understanding of Islamic bank employees is still on the economic and philanthropic aspects, while the legal and ethical aspects are still very lacking and even close to not knowing.

Keywords: I-CSR, Islamic Banks, Qualitative, Phenomenology

Abstrak

Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) mempunyai pengertian yang luas meliputi ekonomi, legal, etika, dan pilantropi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemahaman I-CSR karyawan level menengah ke atas dilingkungan Bank Syariah di Kota Bandung. Kualitatif digunakan sebagai metode penelitian dengan pendekatan paradigma fenomenologi dengan objek penelitian pada dua bank Syariah di Kota Bandung. Informan terwakili oleh beberapa karyawan yang berhubungan langsung dengan pengambil kebijakan yang berhubungan dengan I-CSR. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan metode triangulasi dan dibantu dengan alat analisis Atlas.ti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman I-CSR karywan bank hanya pada batas besaran biaya yang dikeluarkan oleh bank dengan tetap mempertimbangkan besaran simpanan penerima I-CSR di bank. Sementara penyaluran ke lembaga kemanusiaan tetap ada walaupun relatif kecil, dan ada bank yang menyalurkan tidak langsung ke penerima akhir tetapi melalui lembaga zakat. Pemahaman karyawan bank syariah masih pada aspek ekonomi dan pilantropi, sementara aspek legal dan etika masih sangat kurang bahkan mendekati tidak mengetahui.

Kata kunci: I-CSR, Bank Syariah, Kualitatif, Fenomenologi

Human Behavior in Carrying Out Sharia Accounting to Avoid Riba

Verawaty¹, Ariostar², Hendriyana³, Nurul Romadhona⁴

Accounting, Economic and Bussines, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Indonesia Civil Engineering, Engeneering, Universitas Faletehan Bandung, Indonesia,
Faculty of Medicine, Universitas Islam Bandung, Indonesia

verawaty.umbandung@gmail.com

Abstract

Riba is an additional talking, both in buying and selling transactions and leasing and borrowing in vanity or contrary to the principles of muamalat in Islam. The relationship between human behavior in running the “Sharia Accounting” system must emphasize two things, namely accountability and reporting. Accountability is reflected in monotheism, namely by carrying out all economic activities in accordance with Islamic provisions. While reporting is a form of accountability to God and humans. The purpose of this study is to find out “Human behavior in carrying out Islamic accounting to avoid usury. Learning from Maqasid Syariah. Case Study at Bank Jabar Banten Syariah Arcamanik Branch Bandung. As an informant in this study, the leadership level of Bank Jabar Banten Syariah Arcamanik Bandung Branch. This study used qualitative research methods. Namely by developing values and drawing conclusions based on data with a process-oriented approach. The results of the study indicate that there is human behavior that runs Islamic accounting but is still not spared from usury.

Keywords: Behavior, Sharia Accounting, Usury

الغرامة التأخيرية من منظور مقاصد الشريعة

Rais Abdullah

Universitas Mulawarman

rais.abdullah@feb.unmul.ac.id

ملخص البحث

يفرض بعض المؤسسات المالية غرامة التأخير على المتعاقد المخل بالتزاماته التعاقدية، ويثير هذا جدلاً واختلافاً بين العلماء، واختلفت أقوالهم وآراءهم تبعاً لاختلاف وجهة نظرهم في تكييف الغرامة، فمنهم من قال بالمنع ومنهم من قال بالجواز. تسعى هذه الدراسة إلى تسليط الضوء على غرامة التأخير من منظور مقاصد الشريعة الخاصة بالمال. وتنتهج هذه الدراسة المنهج الوصفي التحليلي معتمدة على المراجع المكتبية. تكمن أهمية هذه الدراسة في أنها تعالج قضية غرامة التأخير من وجهة مقاصدية التي هي الغاية الأسمى من تشريع الأحكام. تؤكد نتائج الدراسة على منع غرامة التأخير لأنها زيادة يصعب تمييزها عن الربا.

الكلمات الدالة : غرامة التأخير، مقاصد شريعة، الربا.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Intellectual Capital* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020)

Nelli Novyarni¹, Gabriela Fernandita Guna Widjaya²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Indonesia
nelly_novyarni@stei.ac.id¹; abrigelafernandita@gmail.com²

Abstract

The purpose of this study is to see if the impact of Corporate Social Responsibility Disclosure and Intellectual Capital on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2017 and 2020. The size of the firm is also used as a control variable in this study. This study employs a descriptive quantitative approach, which is measured using a multiple linear regression-based method with EVIEWS 10. The population of this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2017 to 2020. The sample is determined based on the purposive method. sampling, with a total sample of 23 banking companies so that the total observations in this study were 92 observations. The data used in this research is secondary data. The data collection technique uses the documentation or archiving method through the official IDX website: www.idx.co.id and www.idnfinancials.com. Hypothesis testing using t test and F test. Based on the research results prove that (1) Corporate Social Responsibility Disclosure has no effect on Profitability, (2) Intellectual Capital has a positive effect on Profitability, (3) Corporate Social Responsibility and Intellectual Capital positively affect Profitability.

Keywords: Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, and Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah pengaruh *Corporate Social Responsibility Disclosure* dan *Intellectual Capital* terhadap Profitabilitas pengaruh pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Penelitian ini juga menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, yang diukur dengan menggunakan metoda berbasis regresi linier berganda dengan EVIEWS 10. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017 sampai dengan tahun 2020. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 23 perusahaan perbankan sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 92 observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi atau arship melalui situs resmi IDX: www.idx.co.id dan www.idnfinancials.com. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dan uji F. Berdasarkan Hasil penelitian membuktikan bahwa (1) Corporate Social Responsibility Disclosure tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas, (2) Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap Profitabilitas, (3) Corporate Social Responsibility dan Intellectual Capital positif berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Modal Intelektual, dan Profitabilitas

Religiusitas Keislaman dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Beberapa Kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Bandung

Yuniati¹, Siti Kodariah², Agus Bagianto³, Ia Kurnia⁴

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

yuniati@umbandung.ac.id

Abstract

This study aims to investigate individual taxpayers' Islamic religiosity at numerous Tax Service Offices in the Bandung area in order to increase taxpayer compliance, both formal and material compliance. Phenomenology is used as a research method with human resources working in several Tax Service offices in the Bandung area. This study found that Islamic religiosity can be seen from religious beliefs (aqidah), morals in taste and experience and sharia. Where religiosity in Islam does not only occur when a person performs religious worship, but also when doing other daily activities. One of them is in terms of tax practices. The main foundation of Islamic teachings is one's commitment to believe in religion, because in practice, it will be reflected in one's behavior in committing to always behave honestly and have good morals, so that it continues to be a good habit that is carried out, and sharia in terms of having to teach other pleased with is an important factor. including improving the compliance of individual taxpayers both formally and materially.

Keywords: Islamic Religiosity, Taxpayer Compliance

Abstrak

Penelitian ini berupaya untuk mengeksplorasi religiusitas keislaman wajib pajak orang pribadi di beberapa Kantor Pelayanan Pajak di wilayah Bandung dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak baik kepatuhan Formal maupun kepatuhan Material. Fenomenologi digunakan sebagai metode penelitian dengan sumber daya manusia yang bekerja di beberapa kantor Pelayanan Pajak di Wilayah Bandung. Penelitian ini menemukan bahwa religiusitas keislaman dapat dilihat dari keyakinan beragama (aqidah), akhlak dalam rasa dan pengalaman serta syariah. Di mana religiusitas dalam Islam bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan ibadah keagamaan saja, melainkan juga ketika melakukan aktivitas lainnya sehari-hari. Salah satunya dalam hal praktik perpajakan. Komitmen seseorang dalam meyakini agama menjadi pondasi utama pada ajaran islam, karena dalam praktiknya akan tercermin juga melalui perilaku seseorang dalam berkomitmen untuk selalu berperilaku jujur dan berakhlak yang baik sehingga terus menjadi kebiasaan baik yang dilakukan dan syariah dalam hal harus saling *ridha* menjadi salah satu faktor penting diantaranya dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak orang pribadi baik kepatuhan secara formal dan material.

Kata kunci: Religiusitas Keislaman, Kepatuhan Wajib Pajak

Maqasid dan Arbitrase Syariah: Alternatif Menyelesaikan Sengketa Ekonomi

Yuana Tri Utomo
STEI Hamfara Yogyakarta
yuanatriutomo@gmail.com

Abstract

This paper describes the concept of Sharia arbitration in Indonesia's positive legal system and its correlation with *maqasid* in a review of *fiqh* Islamic. The method *library research* used is a normative and historical juridical approach. The data is taken from various existing legal literature, such as: al-Qur'an, al-Hadith, arbitration laws and regulations, banking laws and regulations, library books, research journals, dissertations and theses related to the subject of study. this and so on. After conducting research, it was found that the concept of Sharia arbitration in Indonesia's positive legal system is a new case. Sharia arbitration institutions have a strong correlation with *maqasid* in *fiqh* Islamic as the spirit of upholding the dignity of Islam. Resolving economic disputes with Sharia arbitration can be done with the doctrine *maqasid*. Each disputing party must be aware of each other that the current state of the Islamic legal system is in an emergency condition, the process is gradually applied in daily amaliyah life. This awareness can return the disputing parties to the basic position of humans as creatures created by Allah SWT with the sole purpose of worshiping him.

Keywords: Sharia Arbitration, Maqasid, Disputes

Abstrak

Tulisan ini menjelaskan konsep arbitrase Syariah yang berada di sistem hukum positif Indonesia dan korelasinya dengan *maqasid* dalam tinjauan *fiqh* Islam. Metode *library research* yang digunakan memakai pendekatan yuridis normatif dan historis. Data diambil dari berbagai literatur hukum yang ada, seperti: al-Qur'an, al-Hadits, peraturan perundang-undangan arbitrase, peraturan perundang-undangan perbankan, buku-buku pustaka, jurnal hasil penelitian, desertasi dan tesis yang terkait dengan subjek kajian ini dan sebagainya. Setelah dilakukan penelitian, ditemukan bahwa konsep arbitrase Syariah di dalam sistem hukum positif Indonesia merupakan perkara baru. Lembaga arbitrase Syariah berkorelasi kuat dengan *maqasid* dalam *fiqh* Islam sebagai semangat menegakkan marwah Islam. Menyelesaikan sengketa ekonomi dengan arbitrase Syariah bisa dengan doktrin *maqasid*. Setiap pihak yang bersengketa harus saling menyadari bahwa keadaan sistem hukum Islam sekarang dalam kondisi darurat proses diterapkan secara bertahap di kehidupan amaliyah sehari-hari. Kesadaran ini bisa mengembalikan pihak yang bersengketa pada posisi dasar manusia sebagai makhluk yang diciptakan Allah SWT dengan tujuan semata-mata beribadah kepada-Nya.

Kata Kunci: Arbitrase Syariah, Maqasid, Sengketa.

**Etnometodologi: Akuntabilitas Donasi Uang Kembalikan Dari “Pendosa”
Pada Alfamidi Branch Palu**

Thata Fadhila Putri Hanafi
Universitas Tadulako
thatafadhila@gmail.com

Abstract

This research aims to reveal the form of donations consumer accountability practices of the "sinner" in the Alfamidi branch Palu. This study applies a qualitative research method with an interpretive paradigm and an ethnomethodological approach. This study uses interviews snowball, observation, and documentation as data collection techniques. The results of this study show several findings, namely: 1) Alfamidi consumer donations are a place for consumers who no longer want change in the form of change to donate their change, also as a form of cooperation between Alfamidi and foundations or external parties with the aim of establishing good relationships. to the surrounding community, 2) Consumer donations run by Alfamidi are programs based on the sincerity of the consumers so that they cannot be said to be coercion to consumers, but voluntarily according to the wishes of consumers, 3) Alfamidi's Consumer Donations are collected and processed by the CSR department at Alfamidi's Head Office, but did not make the consumer donation program one of Alfamid's CSR, 4) Alfamidi's form of accountability to consumers: Pamphlets, Banners, Websites and articles in digital newspapers, and social media Instagram and Facebook.

Keywords: Accountability, Consumer Donation, Ethnomethodology, Fellow Donation Supporters

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bentuk praktik akuntabilitas donasi konsumen dari para “pendosa” pada Alfamidi *branch* Palu. Penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif dengan paradigma interpretif dan pendekatan etnometodologi. Penelitian ini menggunakan wawancara *snowball*, observasi, serta dokumentasi sebagai teknik pengumpulan datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan, yaitu: 1) Donasi konsumen alfamidi wadah bagi para konsumen yang tidak lagi menginginkan uang kembalian dalam bentuk recehan untuk mendonasikan uang kembaliannya, juga sebagai bentuk Kerjasama pihak alfamidi dengan Yayasan atau pihak eksternal dengan tujuan untuk menjalis relasi yang baik kepada masyarakat disekitar, 2) Donasi konsumen yang dijalankan oleh pihak alfamidi tersebut merupakan program yang berlandaskan keikhlasan dari pihak konsumen sehingga tidak dapat dikatakan sebagai paksaan kepada konsumen, melainkan sukarela sesuai keinginan konsumen, 3) Donasi Konsumen alfamidi di kumpulkan dan diolah oleh bagian CSR di *Head Office alfamidi*, namun tidak menjadikan program donasi konsumen tersebut sebagai salah satu CSR alfamid, 4) Bentuk pertanggung jawaban alfamidi kepada konsumen: Pamflet, Spanduk, Website dan artikel pada koran digital, dan sosial media instagram serta facebook.

Kata kunci: Akuntabilitas, Donasi Konsumen, Etnometodologi, Penyantun Donasi Sesama

مفهوم المسؤولية عن التأمين الصحي للمواطن في منظور الاقتصاد الإسلامي : دراسة تحليلية
Konsep Tanggung Jawab Jaminan Kesehatan Warga Negara Dalam Perspektif
Ekonomi Islam :Kajian Analisis

Rini Ariyanti

Islamic Science University Of Malaysia

tehrini.ariyanti@gmail.com

المخلص

هذا البحث تحليل لمفهوم المسؤولية عن التأمين الصحي للمواطن في الاقتصاد الإسلامي، وهو بحث نظري يعتمد على المنهج الوصفي لكشف مفهوم التأمين الصحي في الاقتصاد الإسلامي، وقد أشارت نتائج البحث إلى أن التأمين الصحي في الحقيقة مسؤولية الحكومة، فالأصل أنه يجب على الحكومة أن توفر التأمين الصحي عن طريق بناء المستشفيات، والأدوية، وأن تعدّ الموارد البشرية في خدمة الصحة، ويجب على الدولة أن تقوم بتنظيم ما بحيث لا تعسر وسائل الصحة على المجتمع، وفي حال عدم قدرة الحكومة على القيام بذلك لسبب ما، فيجوز لها أن تفوض هذه المسؤولية إلى المجتمع للقيام بالمسؤولية عن صحتهم مباشرة مع شروط موافقة لمنظور الاقتصاد الإسلامي.

الكلمات المفتاحية: التأمين الاجتماعي، التأمين الصحي، مسؤولية التأمين الصحي، رسوم التأمين الصحي

Abstrak

Penelitian ini merupakan satu analisis tentang konsep tanggung jawab jaminan kesehatan warga negara dalam perspektif ekonomi islam. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan, metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah metode deskriptif yang digunakan untuk menemukan konsep jaminan kesehatan dalam perspektif Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hakikatnya jaminan kesehatan merupakan tanggung jawab pemerintah. Idealnya sebuah negara berkewajiban menyediakan jaminan kesehatan dengan mendirikan rumah sakit, menyediakan obat-obatan, menyiapkan sumber daya dalam pelayanan kesehatan, dan negara harus mengatur sedemikian rupa agar tidak mempersulit akses kesehatan masyarakat. Kondisi dimana pemerintah tidak bisa melaksanakann atau tidak mampu karena suatu sebab, maka pemerintah boleh mewajibkan atau meminta masyarakat mengemban tanggung jawab secara langsung atas jaminan kesehatan tersebut dengan syarat sesuai dengan perspektif ekonomi Islam.

Kata kunci: Jaminan Sosial, Jaminan Kesehatan, Tanggung Jawab Jaminan Kesehatan, Iuran Jaminan Kesehatan

Life Style as Consumer Satisfaction In the Maqashid of Islamic Economics

Siti Musfiqoh¹, Sukamto²
UIN Sunan Ampel Surabaya¹,
YUDHARTA University Pasuruan²
sitimusfiqoh@uinsby.ac.id

Abstract

Human life will not be separated and is always related to economic activities: production, consumption and distribution. Activities related to needs and wants. A need that is manifested by various desires. In the conventional economic conception, needs and wants are inseparable. A person who needs to eat because his stomach is hungry, will consider several desires in fulfilling that need. For example, East Javanese people when they feel hungry during the day, they will be interested in eating clear vegetables with corn omelette, while others want rawon with fried empal. Or people outside Java and even abroad will be different too. A person's desire will be closely related to the concept of satisfaction. On the other hand, in the era of modern society, especially in the era of post-modern society, how a person presents himself in front of others, and how a person builds an identity in front of his social environment is in many ways influenced by his lifestyle and his construction in responding to the demands of society and the interests of society. the community behind it. Meanwhile, what kind of lifestyle is developed and displayed by a person in his social environment, is generally influenced by the expansion of capital power or the cultural industry that deliberately designs and encourages the development of a lifestyle for the benefit of capital accumulation profits. Is that right?

Keywords: Life Style, Consumer Satisfaction, and Maqashid Al-Syariáh

Abstrak

Kehidupan manusia tidak akan lepas dan selalu berkaitan dengan kegiatan ekonomi: produksi, konsumsi dan distribusi. Kegiatan yang berhubungan dengan kebutuhan dan keinginan. Suatu kebutuhan yang diwujudkan dengan berbagai keinginan. Dalam konsepsi ekonomi konvensional, kebutuhan dan keinginan tidak dapat dipisahkan. Seseorang yang perlu makan karena perutnya lapar, akan mempertimbangkan beberapa keinginan dalam memenuhi kebutuhan tersebut. Misalnya, orang Jawa Timur ketika merasa lapar di siang hari, mereka akan tertarik makan sayur bening dengan omelet jagung, sementara yang lain menginginkan rawon dengan empal goreng. Atau orang di luar Jawa bahkan di luar negeri juga akan berbeda. Keinginan seseorang akan erat kaitannya dengan konsep kepuasan. Di sisi lain, di era masyarakat modern, terutama di era masyarakat post-modern, bagaimana seseorang menampilkan dirinya di depan orang lain, dan bagaimana seseorang membangun identitas di depan lingkungan sosialnya dalam banyak hal dipengaruhi. oleh gaya hidup dan konstruksinya dalam menanggapi tuntutan masyarakat dan kepentingan masyarakat. masyarakat di belakangnya. Sedangkan gaya hidup seperti apa yang dikembangkan dan ditampilkan oleh seseorang dalam lingkungan sosialnya, umumnya dipengaruhi oleh perluasan kekuatan modal atau industri budaya yang sengaja merancang dan mendorong perkembangan gaya hidup untuk kepentingan akumulasi keuntungan modal. Apakah itu benar?

Kata Kunci: Gaya Hidup, Kepuasan Konsumen, dan Maqashid Al-Syariah

The Impact of Non-Performing Loans and Economic Shock on The Stability of Islamic Banking Performance as an Intervening Variable in The COVID-19 Pandemic Era

Zainuri¹, Suryaning Bawono²
University of Jember, Indonesia
STIE Jaya Negara Tamansiswa Malang
zainuri.feb@unej.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of non-performing loans and economic shock as an intervening variable on loanable supply and loanable demand in Islamic banks which have an impact on the stability of the performance of Islamic banks in the Pandemic era. The research period is monthly with the research period from June 2019 – June 2021 using behavioral data analysis. We use secondary data from the Indonesian financial services authority. We investigated the data using linear and non-linear analysis to investigate the influence of loanable supply and loanable demand on the performance of Islamic banks in normal times or in a stable economy and the occurrence of economic shocks. From the results of our investigation, we found that non-performing loans have a significant impact on loan supply and loan demand in influencing the stability of the performance of Islamic banks in the era of the COVID-19 pandemic. Performance shocks in Islamic banks in the pandemic era are not only due to economic shocks but also due to non-performing loans from Islamic bank customers who are unable or have difficulty completing their obligations to Islamic banks.

Keywords: Islamic Bank, Islamic Finance, Covid-19

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh non performing loan dan economic shock sebagai variabel intervening terhadap loanable supply dan loanable demand pada bank syariah yang berdampak pada stabilitas kinerja bank syariah di era Pandemi. Periode penelitian adalah bulanan dengan periode penelitian dari Juni 2019 – Juni 2021 menggunakan analisis data perilaku. Kami menggunakan data sekunder dari otoritas jasa keuangan Indonesia. Kami menyelidiki data menggunakan analisis linier dan non-linier untuk menyelidiki pengaruh penawaran pinjaman dan permintaan pinjaman pada kinerja bank syariah di masa normal atau ekonomi yang stabil dan terjadinya guncangan ekonomi. Dari hasil investigasi kami, kami menemukan bahwa kredit bermasalah memiliki dampak yang signifikan terhadap penawaran dan permintaan pinjaman dalam mempengaruhi stabilitas kinerja bank syariah di era pandemi COVID-19. Guncangan kinerja pada bank syariah di era pandemi tidak hanya disebabkan oleh guncangan ekonomi tetapi juga karena kredit bermasalah dari nasabah bank syariah yang tidak mampu atau kesulitan menyelesaikan kewajibannya kepada bank syariah.

Kata kunci: Bank Syariah, Keuangan Syariah, Covid-19

Improving the Competitiveness of SMEs in Optimizing The Potential of The Halal Industry In Indonesia

Salihah Khairawati¹, Sugeng Nugroho Hadi²
STEI Hamfara Yogyakarta
skbhamfara@gmail.com, sugeng.en.ha@gmail.com

Abstract

Halal products are a global issue today. Halal assurance of a product becomes a symbol that a product has good quality and can be widely accepted by the market. In Indonesia, the halal industry is supported by SMEs, therefore efforts to support the halal industry can be done by strengthening and developing SMEs. We need an understanding of five elements: competition between companies in the industry, threats from potential new players, threats from the substitution industry, threats from *suppliers*, and threats from buyers. So the strategic step in the development of SMEs to optimize the potential of the halal industry and increase competitiveness through: utilization of information technology, improving skills and knowledge of halal SMEs industry players, optimizing the role of government development, universities and MUI, innovation of halal SMEs competitiveness. It is expected that SMEs can prepare themselves with the full support of various parties to become actors in the halal industry.

Keywords: Small Medium Enterprise, Competitiveness, Halal Industry

Formulating Sharia Microfinance Institutions Model: A Meta-analysis of Sharia Microfinance Institutions

Sri Budi Cantika Yuli
Universitas Muhammadiyah Malang
cantika@umm.ac.id

Abstract

This study aims to categorize themes or concepts related to Islamic Microfinance Institutions (LKMS). Using descriptive analysis and the help of Nvivo-12 software, 675 Scopus indexed journal articles were obtained, published by *Major Publishers* such as Emerald, MDPI, Sage, ScienceDirect, Springer, Taylor and Francis. The results show that there are 75 concepts in the Study of Islamic Microfinance Institutions and can be categorized into 4 groups. In addition, the Study of Islamic Microfinance Institutions is also related to dominant themes such as Financial Inclusion, LKMS Performance, Practical Implications of LKMS, and Financial Technology. The significance of this research is the discovery of the concept of the study of Islamic Microfinance Institutions. Therefore, this study can assist in the development of the conceptual framework of the LKMS in the future. Meanwhile, the limitation of this research is that the articles reviewed are only obtained from the Scopus Database, therefore, it does not have comparative data. So, in future research, it is necessary to use a comparative analysis approach involving the Scopus database and the Web of Sciences.

Keywords: Islamic Microfinance Institutions, Financial Inclusion, Financial Technology, Nvivo

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkategorikan tema atau konsep yang terkait dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS). Dengan menggunakan analisis deskriptif dan bantuan software Nvivo-12, diperoleh 675 artikel jurnal terindeks Scopus, yang diterbitkan oleh *Major Publisher* seperti Emerald, MDPI, Sage, ScienceDirect, Springer, Taylor dan Francis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 75 Konsep dalam Studi Lembaga Keuangan Mikro Syariah dan dapat dikategorikan menjadi 4 kelompok. Selain itu, Studi Lembaga Keuangan Mikro Syariah juga terkait dengan tema-tema dominan seperti Inklusi Keuangan, Kinerja LKMS, Implikasi Praktis LKMS, dan Teknologi Keuangan. Arti penting dari penelitian ini adalah penemuan konsep studi Lembaga Keuangan Mikro Syariah. Oleh karena itu, studi ini dapat membantu dalam pengembangan kerangka kerja konseptual LKMS di masa depan. Sedangkan keterbatasan penelitian ini adalah artikel yang diulas hanya diperoleh dari Database Scopus, oleh karena itu, tidak memiliki data pembandingan. Sehingga, dalam penelitian selanjutnya perlu menggunakan pendekatan analisis komparatif yang melibatkan database Scopus dan Web of Sciences.

Keywords: Lembaga Keuangan Mikro Syariah, Inklusi Keuangan, Teknologi Keuangan, Nvivo

Kajian terhadap Dimensi – Dimensi Islamic Work Ethic (IWE): Literatur Review

Wijiharta
STEI Hamfara
mwijih@gmail.com

Abstract

Aspects of spirituality in the work activities of a Muslim (Hulaify, A. & Syahrani, 2018) encourage the development of the concept of *Islamic Work Ethic* (IWE) as an inseparable part of the Islamic tradition (Ahmad, S. & MY Yusuf Owoyemi (2012). The concept of IWE was developed by researchers from eastern countries as an alternative to *Protestant Work Ethics* (PWE) which has been developed in western countries (Shamsudin, ASB, AWBM Kassim, MG Hassan, NA Johari (2010) by including Islamic spirituality as one of the dimensions in the *scale* measurement of the IWE variable (Ali, A., 1988). Although research on IWE and its relationship to various other variables has been carried out, researchers still have different opinions about the dimensions that make up the IWE variable. This study aims to map the various concepts and dimensions of IWE that have been proposed by previous researchers, then carry out carry out studies and summaries to develop a new, more comprehensive IWE dimension

Keywords: Spritualitas, Islamic Dimensi, *Islamic Work Ethic* (IWE)

Abstrak

Aspek spiritualitas dalam aktivitas bekerja seorang muslim (Hulaify, A. & Syahrani, 2018) mendorong pengembangan konsep *Islamic Work Ethic* (IWE) sebagai bagian tak terpisahkan dari tradisi Islam (Ahmad, S. & M.Y. Yusuf Owoyemi (2012). Konsep IWE dikembangkan oleh para peneliti dari negara – negara timur sebagai alternatif dari *Protestant Work Ethics* (PWE) yang telah lebih dahulu dikembangkan di negara-negara barat (Shamsudin, A.S.B., A.W.B.M. Kassim, M.G. Hassan, N.A. Johari (2010) dengan memasukkan spiritualitas Islam sebagai salah satu dimensi dalam *scale* pengukuran variabel IWE (Ali, A., 1988). Meski penelitian tentang IWE dan keterkaitannya dengan berbagai variabel yang lain telah banyak dilakukan, akan tetapi para peneliti hingga kini masih mempunyai pendapat yang berbeda – beda tentang dimensi – dimensi penyusun variabel IWE itu sendiri. Penelitian ini bertujuan melakukan pemetaan terhadap berbagai konsep dan pendimensian IWE yang telah diajukan oleh para peneliti sebelumnya, selanjutnya melakukan kajian dan rangkuman untuk menyusun pendimensian IWE baru yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Spritualitas, Dimensi Islami, *Islamic Work Ethic* (IWE)

Analisis Komparasi Sosial Budaya dalam Perkembangan Bank Syariah

Di Negara Muslim

Ely Masykuroh

IAIN Ponorogo

elymasykuroh@yahoo.co.id

Abstract

Purpose of this study is to analyze the performance of Islamic banks in the Middle East and Southeast Asia in 2013-2018 and to analyze the relevance between banking performance and socio-culture in the two groups of regions. The research method used is a mixed quantitative and qualitative research method (*Mix Method*). The sampling technique used *purposive sampling*. The sample in this study is the first Islamic bank established in the countries that are members of the *Gulf Cooperation Council* with the criteria that these banks present annual financial statements that have been audited by an independent auditor for the period ended December 31, 2013-2018. Data collection techniques using documentation and observation. The results of this study indicate that 1) There are differences in the performance of profitability, capital ratios, and liquidity between Islamic banks in countries in the Middle East and Southeast Asia in 2013-2018, 2) There are no differences in the efficiency and effectiveness of credit performance between Islamic banks in other countries. -Middle East and Southeast Asia region in 2013-2018, 3) There is relevance between socio-cultural differences with profitability, capital ratios, and liquidity performance between Islamic banks in Middle East and Southeast Asia region countries, and 4) There is no relevance between socio-cultural differences with the efficiency and effectiveness of credit performance between Islamic banks in the countries of the Middle East and Southeast Asia.

Keywords: Performance, Islamic Banks, Middle East, Southeast Asia

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja bank Islam di wilayah Timur Tengah dan Asia Tenggara tahun 2013-2018 dan menganalisis relevansi antara kinerja perbankan dengan sosial budaya di kedua kelompok wilayah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian campuran kuantitatif dan kualitatif (*Mix Method*). Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah bank Islam yang pertama didirikan di negara-negara yang tergabung dalam Dewan Kerjasama Teluk (*Gulf Cooperation Council*) dengan kriteria bahwa bank-bank tersebut menyajikan laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit oleh auditor independen untuk periode yang berakhir 31 Desember periode tahun 2013-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Terdapat perbedaan kinerja profitabilitas, rasio modal, dan likuiditas antara bank Islam di negara-negara wilayah Timur Tengah dan Asia Tenggara tahun 2013-2018, 2) Tidak terdapat perbedaan kinerja efisiensi dan efektivitas kredit antara bank Islam di negara-negara wilayah Timur Tengah dan Asia Tenggara tahun 2013-2018, 3) Terdapat relevansi antar perbedaan sosial budaya dengan kinerja profitabilitas, rasio modal, dan likuiditas antara bank Islam di negara-negara wilayah Timur Tengah dan Asia Tenggara, dan 4) Tidak terdapat relevansi antar perbedaan sosial budaya dengan kinerja efisiensi dan efektivitas kredit antara bank Islam di negara-negara wilayah Timur Tengah dan Asia Tenggara.

Kata Kunci: Kinerja, Bank Islam, Timur Tengah, Asia Tenggara

Accountability of Financial Fund Management of Nurul Huda Mosque, In Teluk District Bayur, Berau Regency

Nasifa Mutiyya Rahma, Isna Yuningsih, Adi Tri Pramono, Andi Martina Kamaruddin¹
Mulawarman University

Andi.martina.kamaruddin@feb.unmul.ac.id

Abstract

This study aims to determine the Islamic values implemented in the management of Islamic Nurul Huda mosque financial funds. This type of research is qualitative research with a descriptive approach. The informants in this study were the Chairperson of the Nurul Huda mosque management, as well as the congregation of the Nurul Huda mosque to strengthen the data and find out the opinion of the congregation regarding the management of the mosque financial funds at the Nurul Huda mosque. Data collection techniques used are interviews, library sources, documentation, and observations. The results of this study indicate that the management of funds In general, financial transactions carried out contain Islamic values. Management and The utilization carried out by the Nurul Huda mosque can be seen from the way the management collects data funds, making budget plans, recording financial reports, publications, and utilizing funds. The management ensures have implemented Islamic accountability in managing their financial funds based on the three principles such as: The concept of caliph, the concept of justice and the concept of amanah. This research is expected to increase knowledge for readers about accountability Islam, especially in the management of mosque financial funds in accordance with Islamic law. Also, for enrich the research literature, and formulating policies for improve the quality of financial fund management in non-profit entities, such as mosques.

Keywords: Accountability, Nurul Huda Mosque, Fund Management, Caliph, Justice, Amanah

Penanggulangan Kemiskinan Perspektif Politik Ekonomi Islam Menurut Abdurrahman

Al-Maliki

Nunung Nurlaela
STEI Hamfara Yogyakarta
ummunawazim@gmail.com

Abstract

Poverty remains a big agenda for any government, especially in developing countries, including Indonesia. Efforts to stabilize economic growth, namely by increasing national income, stabilizing prices (through inflation control), and avoiding the growth of unemployment have been carried out in the context of the welfare of the people, but have not been able to solve the problem. This study uses a qualitative method to assess the thoughts of Abdurrahman al-Maliki in his book Politics of Islamic Economics. Abdurrahman al-Maliki gave a new idea for poverty alleviation, namely the complete fulfillment of the basic needs of each individual people as well as providing freedom of business to fulfill complementary needs in a legitimate business field in accordance with the Shari'ah. The conclusion is that the role of the state as the person in charge of the welfare of all citizens is a key factor in eradicating poverty, accompanied by creating jobs in the agricultural and trade sectors and building the industrial sector to meet market needs.

Keywords: Abdurrahman al-Maliki, Macroeconomics, Poverty, Political Economy

Abstrak

Kemiskinan tetap menjadi agenda besar pemerintah manapun, khususnya di negara berkembang, termasuk Indonesia. Usaha melakukan stabilisasi pertumbuhan ekonomi, yaitu dengan meningkatkan pendapatan nasional, menyetabilkan harga (melalui pengendalian inflasi), dan menghindarkan tumbuhnya pengangguran telah dilakukan dalam rangka mensejahterakan rakyat, namun belum mampu menyelesaikan masalah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menilai pemikiran Abdurrahman al-Maliki dalam bukunya Politik Ekonomi Islam. Abdurrahman al-Maliki memberikan gagasan baru untuk pengentasan kemiskinan, yaitu pemenuhan menyeluruh atas kebutuhan pokok setiap individu rakyat serta memberikan kebebasan berusaha untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan pelengkap dalam bidang usaha yang sah sesuai dengan syariat. Kesimpulannya adalah peran negara sebagai penanggung jawab kesejahteraan semua warga negara merupakan faktor kunci penghapusan kemiskinan, disertai dengan membuka lapangan pekerjaan dalam sektor pertanian dan perdagangan serta membangun sektor industri untuk memenuhi kebutuhan pasar.

Kata Kunci: Abdurrahman al-Maliki, Ekonomi Makro, Kemiskinan, Politik Ekonomi

Islam Mengatasi Kemiskinan Dan Kesenjangan Pendapatan

Meti Astuti

Dosen STEI Hamfara Yogyakarta, Mahasiswa S3 Ekonomi Islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

meti.ast81@gmail.com

Abstract

In the past few decades, poverty and income inequality have always been a scourge for skyrocketing economic growth and sustainable development. spectacular. This side effect has been an important issue for decades and has been tried to be solved using various approaches such as improving government performance and transparency, trade liberalization, economic decentralization, increasing human resource capacity to maximizing the role of education and simplifying business bureaucracy. During the reign of Islam from the time of the prophethood to the Ottoman caliphate in Turkey in 1924, there has been an interesting experience about the efforts of the Islamic state to solve the problem of poverty and reduce income inequality. Muslim scholars have photographed this experience brilliantly by guiding government leaders in their era on various Islamic concepts in order to manage the country so that people are above the poverty line and wealth is not only circulated among the rich. The pillars of Islamic economics that regulate ownership of assets, and the rules on how to use and develop them as well as provide guidance on the model of distribution of wealth in the midst of society have in fact brought Islamic society in the era of Islamic glory to be in an equitable and equitable economic development.

Keywords: Islamic Solutions, Poverty, Income Gap

Abstrak

Dalam beberapa dekade, kemiskinan dan kesenjangan pendapatan selalu menjadi momok bagi pertumbuhan ekonomi yang terus meroket dan pembangunan yang mengagumkan. Efek samping ini telah menjadi isu penting selama beberapa dekade dan telah coba diselesaikan dengan menggunakan berbagai pendekatan seperti meningkatkan kinerja dan transparansi pemerintah, liberalisasi perdagangan, desentralisasi ekonomi, peningkatan kapasitas sumberdaya manusia hingga memaksimalkan peran pendidikan dan menyederhanakan birokrasi bisnis. Pada masa pemerintahan Islam sejak zaman kenabian hingga kekhilafahan Utsmani di Turki tahun 1924, telah membentangkan pengalaman menarik tentang upaya negara Islam menyelesaikan masalah kemiskinan dan menurunkan kesenjangan pendapatan. Para cendekiawan muslim telah memotret dengan gemilang pengalaman tersebut dengan memandu para pemimpin pemerintahan pada eranya tentang berbagai konsep Islam dalam rangka mengelola negara agar masyarakat berada di atas garis kemiskinan dan harta tidak hanya beredar di kalangan orang kaya saja. Pilar ekonomi islam yang mengatur kepemilikan atas harta, dan aturan bagaimana menggunakan dan mengembangkannya serta memberi panduan model distribusi kekayaan di tengah-tengah masyarakat senyatanya telah membawa masyarakat Islam pada era kejayaan Islam berada dalam pembangunan ekonomi yang merata dan berkeadilan

Kata Kunci: Solusi Islam, Kemiskinan, Kesenjangan Pendapatan

Analysis of Gender Differences in Islamic Performance: A Case Study of Indonesian Muslim Entrepreneurs

Rizki Febriani*, Nurul Asfiah
Management Department, University Muhammadiyah of Malang
rizkifebrianipdim@gmail.com

Abstract

The importance of business development, especially micro, small and medium enterprises (MSMEs) as the engine of economic growth has been widely recognized in developing countries, especially in Indonesia. As of October 2020, MSMEs made a large contribution to the national economy. Around 60% of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) comes from the contribution of MSMEs. In addition, MSMEs absorb the largest workforce, which is 97% of the total workforce in Indonesia. So most people rely on income as business actors and workers in the MSME sector. Determinants of the performance of a business can be categorized into human factors and non-human factors. Non-human factors include technology, finance, level of demand, competition and organizational structure, while business entities make appropriate investments to achieve business goals. Human factors are an important resource influencing the performance of business firms, which may differ in several respects such as motivation, education level, skill level and workforce training and are significantly correlated with gender in certain socio-cultural settings. It is also evident in the literature that gender has been prominent among the demographic variables influencing business performance and decision making. Many researchers believe that there is a performance gap between male and female-led organizations but the empirical evidence does not offer very strong support (Coad & Tamvada, 2012). Several studies conducted in various countries have identified that there are significant differences in the performance of women-led businesses (Lee & Marvel, 2014). The increased participation of women in business has attracted the attention of researchers, practitioners, and policymakers to promote economic activity and growth among women in developing countries. Several empirical studies have shown the importance of gender diversity in the workplace and its implications on business performance (Al-Mamun, 2013). This is important to know to choose the right strategy or the best style applied by both female and male leaders. This study focuses on Muslim entrepreneurs in East Java, which are 138 people with a composition of 62 male entrepreneurs and 76 female entrepreneurs. The results of the study there are significant differences in Islamic performance between men and women. This is supported by the results of the Spearman correlation test which shows the correlation coefficient value of -0.241 with $p = 0.004$, which means that there is a significant relationship between gender and Islamic performance, where male respondents tend to have better Islamic performance than women.

Keywords: Gender, Muslim Entrepreneurs, Islamic Performance

Islamic Economics: A Survey Related to The Literature of Working Women

Siti Nur Azizah

Faculty of Islamic Economics and Business, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta
siti.azizah@uin-suka.ac.id

Abstract

Purpose: This study tries to build a concept related to women working through a literature Islamic economic approach. Classification of various concepts proposed by Al-Quran, Hadist, Islamic economists, Maqashid al-Syariah will also be discussed.

Study design/methodology/approach: This paper is a survey of the literature on Islamic economics which focuses on the Working Women and Islamic approaches through the Koran, hadith, opinions of scholars, maqashid sharia perspective, to produce the concept of working women.

Originality/value: By this observation, we will be able to produce the concept of working women in Islam and to see the different points of view among the scholars in conceiving working women subject matter, as well as see the shades of thought in the object of study

Keywords: Concept, Islamic Economic, Islamic Approach, Maqashid-Al-Syariah, Working Women

Legal Studies and Implementation of Intellectual Property Right Waqf In Indonesia

Girindra Mega Paksi¹, Asfi Manzilati², Marlina Ekawaty³
Faculty of Economics and Business, Universitas Brawijaya
girin@ub.ac.id

Abstract

Waqf is a non-market wealth distribution methods alongside zakah, infaq, and sadaqa. Particularly in Indonesia, waqf practice is identical with fixed asset donation notably lands and buildings. Moreover, the utilization of most waqf asset in Indonesia is economically less productive such as mosque and cemetery. In reality, there are several assets other than lands and buildings that can be used as waqf asset and may provide better benefits than the usual lands and building, one of which is Intellectual Property Rights (IPR). Therefore, this research aims to understand two things. First, is the permissibility and law of using IPR as waqf asset; and second, is possible management model, should IPR waqf is implemented in Indonesia. This study is classified as a literature review with qualitative approach, using meta-synthesis method as analyzing tools. There are two findings in this research. First, is that there are currently specific prescription from ulamg regarding the law of using IPR as waqf asset. Second, the possible implementation model of IPR is involving third party beside the usual wakif and nadzir. Through that model, income from IPR royalties is converted into fixed assets before being managed and given to the beneficiaries.

Keywords: : Intellectual Property Right, Waqf, Waqf Implementation, Literature Study, Legal Study

Wakaf Produktif Sebagai Aktualisasi *Waf'ahu Al-Khair* Untuk Mencapai *Tuflihuun* (Kontektualitas Surah Al-Hajj: 77)

Joko Susilo
Universitas Mulawarman
joko.susilo@feb.unmul.ac.id

Abstract

Productive waqf is property that is waqf for the purpose of production activities. Production activities are intended to lead to the economic field, so that products and results are material. The understanding becomes narrowed, that productive waqf is assumed to be cash waqf and only produces material. Productive not just produce material, but there are non-material things that are much more important for *waqf does wakif*. This study formulates the assumption of surah al-Hajj: 77, that waqf in general, including productive waqf is the implementation of *waf'ahu al-khair*, which embodies *al-falah*. The essence of *al-falah* (happy) consists of four pillars: healthy body, healthy mind, healthy soul, and rich. A happy person is indicated to have: the delicacy of life, heart feelings, household fulfillment, livelihood, and achievement of struggle. The results of the study conclude that *wakif* whose waqf is used productively, obtaining the category is *al-khair* proven to feel *al-falah*. Meanwhile, *wakif* whose waqf is not utilized, does not feel *al-falah*. This shows the logical truth of Surah al-Hajj: 77, that the *wakif* will get *al-falah* if the waqf property is used productively.

Keywords: Waqf, Productive Waqf, Al-Khair, Al-Falah

Abstrak

Wakaf produktif adalah harta yang diwakafkan untuk tujuan kegiatan produksi. Kegiatan produksi yang dimaksudkan mengarah kepada bidang ekonomi, sehingga produk dan hasil bersifat material. Pemahaman menjadi mengerucut, bahwa wakaf produktif diasumsikan sebagai wakaf uang dan hanya menghasilkan materi. Wakaf produktif bukan sekedar menghasilkan materi, tetapi ada nonmateri yang jauh lebih penting bagi *wakif*. Studi ini merumuskan asumsi surah al-Hajj: 77, bahwa wakaf secara umum, termasuk wakaf produktif merupakan pelaksanaan *waf'ahu al-khair*, yang mewujudkan *al-falah*. Hakikat *al-falah* (bahagia) terdiri empat rukun: sehat tubuh, sehat akal, sehat jiwa, dan kaya. Seorang yang bahagia diindikasikan memiliki: kelezatan hidup, perasaan hati, pemenuhan berumah tangga, mata penghidupan, dan tercapainya perjuangan. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *wakif* yang wakafnya dimanfaatkan secara produktif, memperoleh kategori *al-khair* terbukti merasakan *al-falah*. Sedangkan *wakif* yang wakafnya tidak termanfaatkan, tidak merasakan *al-falah*. Hal ini menunjukkan kebenaran logika surah al-Hajj: 77, bahwa *wakif* akan mendapatkan *al-falah* jika harta wakafnya termanfaatkan secara produktif.

Kata Kunci: Wakaf, Wakaf Produktif, Al-Khair, Al-Falah

Implementasi *Blockchain* Pada Halal Supply Chain Sebagai Upaya Menciptakan Budaya Pangan Halal di Indonesia

Darwanto¹, Muh Fadli Wahyu Utomo*², Annisa Maulidia Alfian³,
Widya Arga Putri⁴, Mochammad Ardani⁵

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro,
Semarang, Jawa Tengah
muhfadliwahyu@students.undip.ac.id

Abstract

The development of *blockchain* makes the economic system transform to be more efficient. Including in the economic supply chain process that still has credibility problems and accountability. It is very important for a Muslim to make sure sharia compliance in the products consumed, both from raw materials, mixed substances to the production process. In addition to the fact that there are still many products that have not been labeled as halal, there are many products that are labeled as halal but still contain haram elements in them. This research aims to build a halal supply chain concept based on a model blockchain. This research uses the literature study method equipped with descriptive analytics. Application of blockchain in halal supply chain makes the production process and product distribution guaranteed halal and quality. This system is dissected into five stages of the supply chain process, namely from the harvesting process, storage, delivery and distribution, processing, to consumption. The benefit of this system is to ensure traceability of quality information and Halal products from upstream to downstream in *real time*, can also speed up the process of Halal certification in the future.

Keywords: Blockchain, Supply Chain, Halal Supply Chain, Realtime, Halal Food

Abstrak

Perkembangan *blockchain* menjadikan sistem ekonomi bertransformasi menjadi lebih efisien. Termasuk dalam proses rantai pasokan ekonomi yang masih memiliki masalah kredibilitas dan akuntabilitas. Sangat penting bagi seorang muslim untuk memastikan kepatuhan syariah dalam produk yang dikonsumsi, baik dari bahan baku, zat campuran hingga proses produksinya. Selain masih banyak produk yang belum terlabelisasi halal, banyak ditemukan produk berlabel halal namun masih terkandung unsur haram di dalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk membangun konsep rantai pasokan halal berdasarkan model *blockchain*. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dilengkapi dengan analitik deskriptif. Penerapan *blockchain* dalam rantai pasokan halal membuat proses produksi dan distribusi produk terjamin kehalalan dan kualitasnya. Sistem ini dibedah menjadi lima proses tahapan rantai pasokan, yakni dari proses panen, penyimpanan, pengiriman dan pendistribusian, pengolahan, sampai konsumsi. Manfaat sistem ini adalah menjamin keterlacakan informasi kualitas dan kehalalan produk dari hulu sampai ke hilir secara *realtime*, juga dapat mempercepat proses sertifikasi halal di masa yang akan datang.

Keywords: Blockchain, Supply Chain, Halal Supply Chain, Realtime, Pangan Halal

Examining Unintended Outcomes of Police Reform in Fighting Bureaucratic Corruption in Indonesia's Local Government

Haryono Pasang Kamase^{1,2}, Irwan Taufiq Ritonga¹, Rusdi Akbar¹, Suyanto¹

¹Gadjah Mada University, DI Yogyakarta 55281, Indonesia

²Tadulako University, Palu 94148, Indonesia

*Corresponding author: email: haryonop.kamase19@gmail.com

Abstract

The paper aims to explore the local polices' failure to handle bureaucratic corruption in local operational expenditures. Applying an instrumental case study strategy with the Actor Network Theory (ANT) approach, analysis of documents and results of in-depth interview of 67 informants in Bantul Regency, Sleman Regency, and Yogyakarta City highlights that the local police experience internal challenges and limited access to bureaucratic corruption activities in the complexity of the operational expenditure implementation network, in which the disguise of corrupt activities through orderly financial administration and abuse of authority from bureaucrats allow corruption existing and flourishing. This paper develops a useful analysis for evoking the effectiveness of anti-corruption strategies through a critical analysis applied by the regional police regarding the implementation of local governments' operational expenditures. Thus, this paper offers an understanding of local and national policymakers to improve roles of law enforcement officials dealing with corruption in the local government.

Keywords: ANT, Bureaucratic Corruption, Local Police, Local Government, Operation Expenditure

Mengungkap Problematika Kepatuhan Wajib Pajak Untuk Pajak Bumi dan Bangunan

Kus Tri Andyarini¹, Siti Fatimah Lawyah²
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta, Jakarta, Indonesia
kus3andyarini@yahoo.co.id¹, fatimahlawyah94@gmail.com²

Abstract

This article aims to reveal the problems of taxpayer compliance for Land and Building Tax (PBB) in Subang Regency, West Java, Indonesia. and to find out what obstacles and efforts are being made to improve taxpayer compliance. This study uses a descriptive qualitative approach using secondary and primary data. The results of this study indicate that since 2015 the percentage of taxpayer compliance is above 60%. Obstacles in collecting PBB, namely *database* a problematic, lack of knowledge of taxpayers, dishonest collectors and the ineffective application of *reward and punishment*. The Subang local government seeks to socialize, provide the best service and apply strict sanctions for non-compliant taxpayers.

Keywords: Taxpayer Compliance, Land and Building Tax

Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mengungkap problematika kepatuhan wajib pajak untuk Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Subang, Jawa Barat, Indonesia. serta untuk mengetahui hambatan dan upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif dengan menggunakan data sekunder dan primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sejak tahun 2015 persentase kepatuhan wajib pajak diatas 60%. Hambatan dalam pemungutan PBB, yaitu *database* yang bermasalah, kurangnya pengetahuan wajib pajak, kolektor yang tidak jujur serta kurang efektifnya penerapan *reward and punishment*. Pemerintah daerah Subang berupaya melakukan sosialisasi, memberikan pelayanan yang terbaik dan menerapkan sanksi tegas bagi wajib pajak yang tidak patuh.

Keywords: Kepatuhan Wajib Pajak, Pajak Bumi dan Bangunan

Trade-Off Kesehatan dan Ekonomi Di Masa Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Islam

Hidayatullah Muttaqin
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lambung Mangkurat
muttaqin@ulm.ac.id

Abstract

The Covid-19 pandemic has been going on for almost two years. As of September 29, the cumulative number of world population reported to have been confirmed positive for Covid-19 has reached more than 233 million people, while 4.8 million people have died. The pandemic has not only caused a health crisis but also an economic crisis. This economic factor has caused many countries not to strictly implement the handling of the pandemic. They are easing so that economic activities can continue even with the risk of the spread of the Corona virus. This study examines how the issue of trade-offs between policy choices prioritizing health or the economy in the perspective of Islamic economics. The study carried out on this issue was in the form of a literature review, namely how the conception of Islamic economics in seeing the handling of the pandemic. This literature study is complemented by a descriptive analysis of the world pandemic situation and the results obtained are related to the policy options used. Based on the concept of Islamic economics, the handling of the Covid-19 pandemic prioritizes the safety of human life first, namely prioritizing the handling of health first. From an economic point of view, every citizen is guaranteed the fulfillment of their basic needs while the business world is given adequate compensation to prevent bankruptcy and termination of employment or layoffs. By being health-oriented, the pandemic has the potential to be more controlled so that the economy will recover faster.

Keywords: Islamic Economics, Covid-19, Trade-off

Abstrak

Pandemi Covid-19 sudah berlangsung hampir dua tahun. Per 29 September jumlah penduduk dunia yang dilaporkan terkonfirmasi positif Covid-19 secara kumulatif sudah mencapai lebih dari 233 juta orang sedangkan yang meninggal sebanyak 4,8 juta jiwa. Pandemi tidak hanya menyebabkan krisis kesehatan tetapi juga krisis ekonomi. Faktor ekonomi inilah yang menyebabkan banyak negara tidak menerapkan penanganan pandemi secara ketat. Mereka melakukan pelonggaran agar kegiatan ekonomi tetap dapat berjalan meskipun dengan risiko penyebaran virus Corona. Kajian ini menelaah bagaimana duduk perkara trade-off antara pilihan kebijakan mengedepankan kesehatan atau ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam. Telaah yang dilakukan isu tersebut dalam bentuk kajian literatur review, yaitu bagaimana konsepsi ekonomi Islam dalam melihat penanganan pandemi. Studi literatur ini dilengkapi dengan analisis deskriptif terkait situasi pandemi dunia dan capaian yang diperoleh dikaitkan opsi kebijakan yang digunakan. Berdasarkan konsepsi ekonomi Islam, penanganan pandemi Covid-19 mengutamakan keselamatan nyawa manusia terlebih dahulu yaitu mengedepankan penanganan kesehatan terlebih dahulu. Dari sisi ekonomi setiap warga negara dijamin pemenuhan kebutuhan pokoknya sedangkan dunia usaha diberikan kompensasi yang memadai untuk mencegah kebangkrutan dan Pemutusan Hubungan Kerja atau PHK. Dengan berorientasi pada kesehatan, maka pandemi berpotensi lebih terkendali sehingga perekonomian justru lebih cepat pulih.

Kata kunci: Ekonomi Islam, Covid-19, Trade-off

The Obstacle of SAO to Handle Corruption in Indonesia's Local Governments

Muhammad Iqbal,^a Nina Yusnita Yamin,^a Haryono Pasang Kamase^{a1}

^aFaculty of Economics and Business, Universitas Tadulako, Indonesia

¹Corresponding author: email: haryonop.kamase19@gmail.com

Abstract

This study analyzes the challenges experienced by the state audit officials (SAO) in combating corruption in Indonesia's local governments. Employing a critical analysis approach utilizing archival data and manuscript of in-depth interview, this study reveals that SAO suffers two essential obstacles in fighting corruption. First, internally, they have limited authority and resources. Second, externally, the SAO considers regional politic stability and the sophistication of the bureaucrats in cloaking their corruption. This study displays the importance to enhance actually reform of SAO in anti-corruption strategies. In addition, the study is an original effort revealing to local and national policymakers the importance of rationalizing the engagement of SAO in eradicating corruption.

Keywords: Bureaucrat, Corruption, Indonesia, Local Government, SAO

Analisis Peran Maqashid Syariah dan Faktor Determinan Implementasi Niat Perilaku Penggunaan Teknologi Perbankan Pada Bank Wakaf Mikro (BWM)

Darwanto¹, Aisyah Sekar², Sulhan Efendi³, Dani Setiawan⁴, M Arjun Fanani⁵
Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

*Corresponding Author: aisyasekar59@gmail.com

Abstract

Micro Waqf Bank (BWM) is a sharia microfinance institution (LKMS) that is growing in the midst of technology and automation of digital economic development in Indonesia. Digitalization of financial services cannot be separated from the nature of LKMS in achieving maqashid sharia. This study aims to analyze the role of maqashid sharia and the determinants of the implementation of behavioral intentions to use banking technology in BWM. Technology Acceptance Model (TAM) is used to analyze perceptions of maqashid sharia (MS), perceptions of technology procurement costs (TPC), perceptions of economies of scale (ES), perceptions of market structure (SP), digital literacy (DL) and Islamic financial literacy (LKS). on the behavioral intention of using technology (BI) in banking and the actualization of technology use (AU). This study uses PLS-SEM with a sample of 300 respondents consisting of BWM stakeholders and their members. This study found that MS, SP, DL, and LKS had a significant positive effect on BI in the use of banking technology in BWM. Further researchers are expected to expand the research sample and add the number of independent variables.

Keywords: Micro Waqf Bank, Maqashid Syariah, Digital Economy, Banking Technology, Technology Acceptance Model

Abstrak

Bank Wakaf Mikro (BWM) merupakan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) yang sedang tumbuh ditengah teknologi dan otomatisasi perkembangan ekonomi digital di Indonesia. Digitalisasi layanan keuangan tidak bisa dipisahkan pada fitrah LKMS dalam mencapai maqashid syariah. Studi ini bertujuan menganalisis peran maqashid syariah dan faktor determinan implementasi niat perilaku penggunaan teknologi perbankan pada BWM. Technology Acceptance Model (TAM) digunakan dalam menganalisis persepsi maqashid syariah (MS), persepsi biaya pengadaan teknologi (TPC), persepsi skala ekonomi (ES), persepsi struktur pasar (SP), literasi digital (DL) dan literasi keuangan syariah (LKS) terhadap niat perilaku penggunaan teknologi (BI) perbankan serta aktualisasi penggunaan teknologi (AU). Studi ini menggunakan PLS-SEM dengan sampel sebanyak 300 responden yang terdiri dari stakeholder BWM dan anggotanya. Penelitian ini menemukan bahwa MS, SP, DL, dan LKS berpengaruh positif signifikan pada BI dalam penggunaan teknologi perbankan di BWM. Peneliti selanjutnya diharapkan memperluas sampel penelitian dan menambahkan jumlah variabel independen.

Kata kunci: Bank Wakaf Mikro, Maqashid Syariah, Ekonomi Digital, Teknologi Perbankan, Technology Acceptance Model.

Pemberdayaan UMKM Berbasis Wakaf Tunai di Era Pandemi Covid-19

Siti Murdiyani¹

Hery Sasono²

Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Hamfara Yogyakarta

smurdiyani246@gmail.com

Abstract

Indonesia is a country with a very large number of MSMEs spread throughout the country. During the Covid-19 Pandemic, there was an extraordinary shock so that many MSMEs went out of business and did not return to their activities. There are many factors that influence it, namely; limited capital, low level of education, lack of business knowledge, limited supporting technology owned by MSME actors in Indonesia. Empowerment of MSMEs based on cash waqf is one possible solution to help MSMEs rise and rebuild their businesses in the era of the Covid-19 Pandemic. The purpose of the study was to analyze the potential of cash waqf for the empowerment of MSMEs in Indonesia. Research based on empirical studies presented descriptively supported by valid data and information obtained from interviews and field observations. Techniques for collecting data from data sources from BAZNAS institutions, journals and articles from competent research results, which have been reviewed and analyzed as the basis for the theories used. The results of this study indicate that MSMEs really need a supply of cash funds to revive MSME businesses and it is necessary to develop MSME management so that they are stronger and can survive in the era of the Covid-19 Pandemic.

Keywords: Empowerment, MSMEs, Cash Waqf, Covid-19 Pandemic

Abstrak

Indonesia merupakan negara yang jumlah UMKM sangat besar dan tersebar diseluruh pelosok tanah air. Pada masa Pandemi Covid-19 ini mengalami goncangan yang luar biasa sehingga banyak UMKM yang gulung tikar dan tidak beraktifitas kembali. Hal ini banyak faktor yang mempengaruhinya yaitu; keterbatasan modal, rendahnya tingkat Pendidikan, minimnya pengetahuan bisnis, keterbatasan tehnologi penunjang yang dimiliki oleh para pelaku UMKM di Indonesia. Pemberdayaan UMKM berbasis Wakaf tunai merupakan salah satu solusi yang memungkinkan untuk membantu UMKM bangkit dan membangun kembali bisnis yang dimilikinya di era Pandemi Covid-19. Tujuan penelitian untuk menganalisis potensi wakaf tunai untuk pemberdayaan UMKM di Indonesia. Penelitian berbasis studi empiris yang disajikan secara deskriptif yang didukung oleh data dan informasi yang valid yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi lapangan. Tehnik pengumpulan data dari sumber data lembaga BAZNAS, jurnal dan artikel hasil riset yang kompeten, yang telah dilakukan review dan analisis sebagai landasan teori-teori yang digunakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM sangat memerlukan supply dana tunai untuk membangkitkan kembali bisnis-bisnis UMKM dan diperlukan pembinaan manajemen UMKM sehingga lebih kuat dan bisa bertahan di era Pandemi Covid 19.

Kata Kunci: Pemberdayaan, UMKM, Wakaf Tunai, Pendemi Covid-19

Introduksi Muslim *Friendly Index*: Indeks Destinasi Wisata Halal Berbasis Ramah Muslim

Edy Yusuf Agung Gunanto, Mochammad Ardani*, Yusuf Sufyan, Tsabita Aulia Rahma, Karunia Andini, Dwi Ratna Silviani

Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

*Corresponding author: iam.ardani24@gmail.com

Abstract

Indonesia has great potential in the field of halal tourism, seen from the high number of tourists and Muslim population as well as various tourist attractions. Problems arise when there is no standardization of tourist-friendly attractions for Muslims. This study aims to design the concept of an assessment of tourism places that are friendly to tourists, both Muslim and non-Muslim. The method used is a qualitative approach with an in-depth literature study. The formulation of the Muslim Friendly Index concept is based on the elaboration of maqashid sharia values. The implementation of the Muslim Friendly Index departs from the measurement of each tourist attraction which can then be calculated and averaged at the regional level for comparison. The existence of this concept is expected to be able to improve the quality of tourist objects and make Muslim consumers more confident to travel in accordance with sharia values. That way, Indonesia will be able to become the center of the world's halal tourist destinations.

Keywords: Halal Tourism, Muslim Friendly, Maqashid Syariah, Halal Industry

Abstrak

Indonesia memiliki potensi yang besar di bidang pariwisata halal, dilihat dari jumlah wisatawan dan penduduk muslim yang tinggi serta tempat wisata yang beragam. Permasalahan muncul ketika belum adanya standarisasi objek wisata yang ramah untuk muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mendesain konsep penilaian tempat pariwisata yang ramah dikunjungi wisatawan, baik muslim maupun nonmuslim. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur yang mendalam. Perumusan konsep Muslim *Friendly Index* didasarkan pada penjabaran nilai-nilai maqashid syariah. Implementasi dari Muslim *Friendly Index* berangkat dari pengukuran tiap-tiap objek wisata yang kemudian dapat dikalkulasikan dan di rata-rata pada tingkat daerah untuk saling dibandingkan. Adanya konsep ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas objek-objek wisata dan membuat konsumen muslim semakin yakin untuk berwisata sesuai dengan nilai-nilai syariah. Dengan begitu, Indonesia akan mampu menjadi pusat destinasi wisata halal dunia.

Kata Kunci: Wisata Halal, Muslim Friendly, Maqashid Syariah, Industri Halal

Analisis Hukum *E-Money* Dalam Perspektif Maqasid Syariah

Andi Martina Kamaruddin, Adi Tri Pramono, Isna Yuningsih¹

Universitas Mulawarman

Hamasi0910@gmail.com

Abstract

The industrial revolution 4.0 requires anyone to move quickly, financial digitization also requires us to stick to digital transactions, e-money offers many conveniences and benefits, on the other hand the pros and cons of halal are still debated. This study aims to analyze the legal basis of e-money in terms of maqasid sharia perspective by using qualitative descriptive research methods with data collection techniques documentation and literature study. The results of the study concluded that there are four legal alternatives that can be used in reviewing e-money law, namely, wadiah contracts, ijarah contracts, sharf contracts and qard contracts. from the analysis of syar'i arguments and paying attention to the benefit of the ummah.

Keywords: E-Money Transactions, Alternative Contracts, Maqasid Syariah, Sharia Economics

Abstrak

Revolusi industri 4.0 menuntut siapapun untuk bergerak cepat, digitalisasi keuanganpun menuntut kita untuk bermuamalah menggunakan transaksi digital, e-money menawarkan banyak kemudahan dan manfaat, disisi lain pro-kontra kehalalannya masih diperdebatkan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dasar hukum e-money ditinjau dari perspektif maqasid syariah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data dokumentasi dan studi pustaka. Hasil penelitian berkesimpulan bahwa ada empat alternatif hukum yang dapat digunakan dalam menelaah hukum e-money yaitu, akad wadiah, akad ijarah, akad sharf dan akad qard, setelah dianalisa ditemukan bahwa ketiga akad pertama lebih memiliki kesesuaian dengan maqasid syariah dan lebih mendekati kerajihan jika dipandang dari analisa dalil-dalil syar'i dan memperhatikan kemaslahatan umat.

Kata Kunci: Transaksi E-Money, Alternatif Akad, Maqasid Syariah, Ekonomi Syariah

Strategi Pengelolaan Zakat, Infak, Shadaqah (ZIS) Dalam Upaya Penguatan Sektor Usaha Di Masa Pandemi Covid-19

Purbayu Budi Santosa¹, Farah Nailal Azizah², Chairunnisa Alicia*³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Binsis Universitas Diponegoro

*Corresponding author: chairunnisaalicia@students.undip.ac.id

Abstract

The impacts of the Covid-19 pandemic on the Indonesian economy are: a) a decrease in people's purchasing power, b) a prolonged uncertainty and weakening of MSME investment, and c) a weakening of the world economy and a decline in the prices of Indonesian export commodities. Islamic social finance has an important and strategic role in helping the community's difficulties amid the Covid-19 outbreak. This study aims to determine the management strategy of zakat, infaq, shadaqah (ZIS) at amil zakat institutions in an effort to strengthen the business sector during the covid-19 pandemic. This study uses the SWOT method with a combination of Internal Factor Analysis (IFA) and External Factor Analysis (EVE) matrices. The results of the SWOT analysis show that the ZIS management strategy in an effort to increase business during the Covid-19 pandemic shows a position in quadrant I, which is an alternative aggressive growth strategy. Strategies that need to be carried out include comprehensive policies, strengthening the database of muzakki and mustahik, increasing branding and public trust, as well as a mix of technology that facilitates both muzakki and mustahik.

Keywords: Covid-19, ZIS Management, Amil Zakat Institutions, Strategy, SWOT

Abstrak

Dampak yang ditimbulkan oleh pandemi Covid-19 terhadap perekonomian Indonesia yaitu: a) menurunnya daya beli masyarakat, b) ketidakpastian yang berkepanjangan serta melemahnya investasi UMKM, dan c) pelemahan ekonomi dunia serta turunnya harga komoditas ekspor Indonesia. Keuangan sosial Islam memiliki peranan penting dan strategis dalam membantu kesulitan masyarakat ditengah wabah Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengelolaan zakat, infak, shadaqah (ZIS) di lembaga amil zakat dalam upaya penguatan sektor usaha di masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode SWOT kombinasi matriks *Internal Factor Analysis* (IFA) dan *External Factor Analysis* (EVE). Hasil analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi pengelolaan ZIS dalam upaya peningkatan usaha di masa pandemi Covid-19 menunjukkan posisi pada kuadran I yaitu alternatif strategi pertumbuhan yang agresif. Strategi yang perlu dilakukan di antaranya kebijakan yang komprehensif, memperkuat basis data muzakki dan mustahik, meningkatkan *branding* dan kepercayaan masyarakat, serta bauran teknologi yang memfasilitasi baik muzakki maupun mustahik.

Kata Kunci: Covid-19, Pengelolaan ZIS, Lembaga Amil Zakat, Strategi, SWOT

Analisis Determinan Kepatuhan Membayar Zakat Pada Mahasiswa Wirausaha Di Kota Semarang

Purbayu Budi Santosa¹, Dien Nur Aulia Zahro², Naura Iftika Ramadhanti³, Alden Rizky Baharudin⁴

^{1,2,4} Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro, Indonesia

³ Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Diponegoro, Indonesia

Corresponding author: diennuraulia@students.undip.ac.id

Abstract

The potential for zakat in Indonesia is recorded at 233.8 trillion rupiah. However, the realization of the amount of zakat collected by BAZNAS is only 14 trillion rupiah or 5.98% of the national zakat potential. The low level of compliance in paying zakat is caused by the determinants of religiosity, knowledge, belief, and demographic factors. This study aims to determine the effect of religiosity, knowledge, belief, and demographic factors on the level of compliance in paying zakat on entrepreneurial students. The research method used is descriptive quantitative with linear regression analysis. The number of respondents from this study were 50 entrepreneurial students who met the criteria that the researchers had set. The results of this study are; (1) Religiosity affects compliance in paying zakat on entrepreneurial students; (2) Knowledge has an effect on compliance in paying zakat on entrepreneurial students; (3) Trust has an effect on compliance in paying zakat on entrepreneurial students; (4) Income has an effect on compliance in paying zakat on entrepreneurial students; and (5) Education has an effect on compliance in paying zakat on entrepreneurial students.

Keywords: Zakat, Paying, Students, Entrepreneurs

Abstrak

Potensi zakat di Indonesia tercatat mencapai 233,8 triliun rupiah. Namun, realisasinya jumlah zakat yang dihimpun oleh BAZNAS hanya sebesar 14 triliun rupiah atau sebesar 5,98% dari potensi zakat nasional. Rendahnya tingkat kepatuhan membayar zakat ini disebabkan oleh determinan religiusitas, pengetahuan, kepercayaan, dan faktor demografi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh religiusitas, pengetahuan, kepercayaan, dan faktor demografi terhadap tingkat kepatuhan membayar zakat pada mahasiswa wirausaha. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan analisis regresi linier. Jumlah responden dari penelitian ini adalah sebanyak 50 mahasiswa wirausaha yang sesuai dengan kriteria yang telah peneliti tetapkan. Hasil dari penelitian ini adalah; (1) Religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pada mahasiswa wirausaha; (2) Pengetahuan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pada mahasiswa wirausaha; (3) Kepercayaan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pada mahasiswa wirausaha; (4) Pendapatan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pada mahasiswa wirausaha; dan (5) Pendidikan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat pada mahasiswa wirausaha.

Kata kunci: Zakat, Membayar, Mahasiswa, Wirausaha

***Waqf Solarfunding: Skema Pendanaan Panel Surya Berbasis Crowdfunding Wakaf
Uang Guna Optimalisasi Potensi Energi Surya Di Daerah 3T***

Edy Yusuf Agung Gunanto¹, Muchammad Subkhi Abdul Khakim*², Humam Dzaki Putra³,
Sheila Rahma⁴.

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro,
Semarang, Jawa Tengah

*Corresponding author: abdul99khakim@gmail.com

Abstract

Frontier, outermost, and underdeveloped (3T) regions in Indonesia still have facilities that are not the same as urban areas, namely electricity. Indonesia is a tropical country with a solar energy potential of 207,898 MW. However, there are obstacles in implementation, namely the high cost. Waqf is the best solution, with a potential of IDR 188 trillion and an online-based crowdfunding system. research methodology with descriptive qualitative, literature study. There are 6 stages of the waqf solar funding scheme 1) Research on the potential and feasibility of the location 2) Socialization 3) Crowdfunding 4) Provision and installation of solar panels to 3T areas 5) Education on the use of renewable electricity 6) Monitoring and reporting. The existence of crowdfunding-based cash waqf utilization, namely "waqf solar funding" is one of the 3T regional equalization efforts supported by cooperation between parties.

Keywords: Crowdfunding, 3T Region, Solar Energy, Waqf.

Abstrak

Daerah terdepan, terluar, dan tertinggal (3T) di Indonesia masih memiliki permasalahan fasilitas yang tidak sama dengan daerah kota, yaitu listrik. Indonesia adalah negara tropis dengan potensi energi surya sebesar 207.898 MW. Namun ada kendala dalam implementasi yaitu biaya yang mahal. *Waqf* menjadi solusi terbaik, dengan potensi sebesar Rp 188 Triliun dan sistem *crowdfunding* berbasis online. Metodologi penelitian dengan kualitatif deskriptif, studi literatur. Ada 6 tahap skema *waqf solarfunding* 1) Riset potensi dan kelayakan lokasi 2) Sosialisasi 3) Crowdfunding 4) Penyediaan dan instalasi panel surya ke daerah 3T 5) Pendidikan penggunaan listrik terbarukan 6) Monitoring dan pelaporan. Adanya pendayagunaan wakaf uang berbasis crowdfunding yaitu "*waqf solarfunding*" sebagai salah satu upaya pemerataan daerah 3T dengan didukung gotong royong antar pihak.

Kata Kunci: *Crowdfunding*, Daerah 3T, Energi Surya, Wakaf.

Analysis of Non-Halal Drug Use in The Perspective of Maqashid Syariah

¹Syarifuddin, ²Umi Kalsum Hehanussa

¹UIN Alauddin Makassar, ²Institut Agama Islam Negeri Ambon
syarifuddin7890@gmail.com, umikalsum.ukh@gmail.com

Abstract

Indonesia is one of the largest island countries and the largest Muslim population in the world. This is related to the consumption of pharmaceutical supplies, especially the consumption of drugs. The use of drugs to improve the quality of health not only ensures safety, quality, and efficacy but also must be available halal guarantees on the product. This research aims to find out how the study of sharia maqashid related to the use of non-halal drugs. This research method uses this type of reseach library research with data collection methods obtained from various sources of articles and journals reviewed. The results showed that the use of non-halal drugs are drugs that are not in accordance with the provisions of Islamic sharia, whose way of manufacture and materials are not in accordance with Islamic sharia, and are not recommended for consumption by Muslims. In terms of Maqashid al-Syariah, it is very clear that the use of such non-halal drugs can be used with the consideration that maintaining the soul to avoid deadly diseases falls into the level of dharuriyyah /primer.

Keywords: Non-Halal Medicine, Maqashid Syariah

Pengaruh Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, *Non-Performing Financing* (NPF) dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan

Wahyu¹, Muhammad Darma Halwi¹, Jurana N.S¹, Muhammad Din¹,
Supriadi Laupe¹, Arung Gihna Mayapada¹.

¹Universitas Tadulako, Palu, Sulawesi Tengah, Indonesia

wahyuthesequenten36@gmail.com

jurananurdin@gmail.com

Abstract

This study aims to test and analyze the financing of buying and selling, profit sharing financing, *non performing financing* (NPF) and inflation to profitability (projected with ROA and ROE) of sharia commercial banks. This type of research is quantitative research. The population of this study is all sharia commercial banks registered with the financial services authority to date numbered 14. The research sample was determined using *purposive sampling* method. The data analysis method used is multiple linear regression method with the help of SPSS *software* analysis tool version 25. Hypothesis testing showed that trade financing, profit sharing financing, *non performing financing* (NPF) and inflation were shown to simultaneously have a positive and significant effect on dependent variables, namely profitability (ROA and ROE) of sharia commercial banks. While partially variable trade financing has a positive and significant influence on profitability (ROA and ROE), profit sharing financing, *non performing financing* (NPF), and inflation negatively and significantly affect profitability (ROA and ROE), inflation has an insignificant negative effect on the profitability (ROE) of sharia commercial banks

Keywords: The Financing of Buying and Selling, Profit Sharing Financing, Non-Performing Financing (NPF), Inflation, Profitability

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *non performing financing* (NPF) dan inflasi terhadap profitabilitas (diproyeksikan dengan ROA dan ROE) bank umum syariah. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh bank umum syariah yang terdaftar di otoritas jasa keuangan sampai saat ini berjumlah 14. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis data yang digunakan yaitu metode regresi linear berganda dengan bantuan alat analisis *software* SPSS versi 25. Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pembiayaan jual beli, pembiayaan bagi hasil, *non performing financing* (NPF) dan inflasi terbukti secara serempak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas (ROA dan ROE) bank umum syariah. Sedangkan secara parsial variabel pembiayaan jual beli memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE), pembiayaan bagi hasil, *non performing financing* (NPF), dan inflasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA dan ROE), inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROE) bank umum Syariah.

Kata Kunci: Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Non-Performing Financing (NPF), Inflasi

Metodologi *Ta'dib*: Sebuah Ikhtiar dalam Membentuk Karakter *Green Accountant*

Anita Wijayanti

PKEBI

anita@ub.ac.id atau awijayanti.nita@gmail.com

Abstract

Accounting and the profession cannot be separated from ethical issues and their responsibilities towards social and environmental affairs. The attachment of accountants and accountants to their role in the company requires a concern and awareness that is more than just profit and other financial performance matters. This article aims to propose an accounting education model that awakens and instills an understanding that the concept of the relationship between humans (accountants) and the environment should be guided by the Qur'an. The author uses the concept of *Ta'dib* as an effort in shaping the character of a Green Accountant. The literature review is applied in incorporating the *Ta'dib* concept into Green Accounting so that it is hoped that a Green Accountant will be formed. The application of *Ta'dib* as a green accounting education concept is carried out by not separating the knowledge that is *fardhu 'Ain* and *Kifayah*. The application of the two forms of knowledge side by side will result in a learning process that is not only focused on the interests of the institution. Through *Ta'dib*, furthermore, green accountants with noble character are not only intended for students as prospective accountants, but also absolutely must be owned by the educators.

Keywords: Green Accounting, Green Accountants, Accounting Education, *Ta'dib*

Abstrak

Akuntansi dan profesinya tidak bisa terlepas dari isu etika dan tanggungjawabnya terhadap urusan sosial dan lingkungan. Melekatnya akuntansi dan akuntan akan perannya dalam perusahaan menuntut adanya kepedulian dan kesadaran yang lebih sekedar dari urusan laba dan kinerja keuangan lainnya. Artikel ini bertujuan untuk mengagas model pendidikan akuntansi yang menyadarkan dan menanamkan pemahaman bahwa seharusnya konsep hubungan antara manusia (akuntan) dengan lingkungan berpedoman kepada Al-Quran. Penulis menggunakan konsep *Ta'dib* sebagai ikhtiar dalam membentuk karakter Akuntan yang Hijau (*Green Accountant*). Kajian kepustakaan diterapkan dalam memasukkan konsep *Ta'dib* ke dalam Akuntansi Hijau hingga diharapkan akan terbentuk Akuntan yang Hijau (*green accountant*). Penerapan *Ta'dib* sebagai konsep pendidikan akuntansi hijau dilakukan dengan tidak memisahkan antara pengetahuan yang sifatnya *fardhu 'Ain dan Kifayah*. Penerapan kedua bentuk pengetahuan secara berdampingan akan menghasilkan proses pembelajaran yang tidak hanya difokuskan pada kepentingan institusi saja. Melalui *Ta'dib*, lebih jauh lagi, akuntan hijau yang berakhlak mulia bukan hanya ditujukan untuk mahasiswa sebagai calon akuntan, namun juga mutlak harus dimiliki oleh tenaga pendidiknya.

Kata kunci: Akuntansi Hijau, Akuntan Hijau, Pendidikan Akuntansi, *Ta'dib*

Dampak *Shock* Indikator Makroekonomi Terhadap Pengumpulan Zakat di BAZNAS (*The Impact of Shocking Macroeconomic Indicators Towards Zakat Collection in BAZNAS*)

Yusuf Risanto¹, Asfi Manzilati², Silvi Asna Prestianawati³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
yusufrisanto@ub.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze how big the short-term and long-term effects of world oil prices, inflation, and interest rates on zakat collection at BAZNAS for the 2015-2019 period. This study uses monthly time series data from January 2015 to December 2019. This study uses quantitative methods with VECM modeling. The results of the analysis show that in the short term there are no macroeconomic indicators that have a significant effect on zakat collection. In the long term, world oil prices have a negative and significant effect on zakat collection at BAZNAS, while inflation and interest rates have a negative and insignificant effect on zakat collection at BAZNAS.

Keywords: World Oil Prices, Inflation, Interest Rates, VECM, Zakat

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis seberapa besar pengaruh jangka pendek dan jangka panjang harga minyak dunia, inflasi, dan suku bunga terhadap pengumpulan zakat di BAZNAS periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan data *time series* bulanan dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan permodelan VECM. Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam jangka pendek tidak ada indikator makroekonomi yang berpengaruh signifikan terhadap pengumpulan zakat. Pada jangka panjang harga minyak dunia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pengumpulan zakat di BAZNAS, sedangkan inflasi dan suku bunga berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengumpulan zakat di BAZNAS.

Kata Kunci: Harga Minyak Dunia, Inflasi, Suku Bunga, VECM, Zakat

Relationship Maqasid Sharia and Profitability Ratio in Islamic Banking Industries Performance

Lucky Nugroho

Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

lucky.nugroho@mercubuana.ac.id

Abstract

This study analyzes the relationship between the maqasid sharia ratio and the profitability ratio, where the return reflects the profitability ratio on assets (ROA). Furthermore, to analyze the relationship between the maqasid sharia ratio and the porosity ratio, this study uses several independent variables, which include financing to deposit ratio (FDR), labor cost ratio (LCR), promotion, cost ratio (PCR), non-performing financing ratio (NPF) and the ratio distribution of financing to micro, small and medium enterprises (MSMEs). The methodology used in this study is quantitative, using secondary data from seven Islamic business banks between 2012 and 2018. The statistical technique uses moderate-regression analysis. The novelty in this research is to make the Maqasid Ratio an independent variable and ROA as a moderating variable so the relationship can analyze the achievement of Islamic bank performance from both social and spiritual aspects with financial aspects can be analyzed. The results of this study are ROA moderates the effect of FDR positively and significantly on the maqasid sharia ratio, ROA moderates the effect of LCR negatively and significantly on the maqasid sharia ratio, ROA moderates the effect of the PCR ratio positively and significantly on maqasid ratio, and ROA moderates the effect of the ratio of MSMEs positive and significant to maqasid ratio. This research implies that in measuring the performance of Islamic banks, it should be equipped with additional indicators, namely maqasid sharia ratio so that the achievements of Islamic banks can be analyzed not only based on financial aspects but can also be analyzed based on spiritual and social aspects.

Keywords: Maqasid Sharia, Return on Asset, Labor Cost, Promotion Cost, MSMEs Financing

Industry Type, Financial Performance, And Media Exposure as Determinants of Carbon Accounting Disclosure

Achmad Salik Ridlo¹, Dyah Aruning Puspita², Istutik³
STIE Malangkuçewara

achmedsalik@gmail.com, Dyahap70@stie-mce.ac.id, istutik@stie-mce.ac.id

Abstract

This study aims at analyzing the effect of the industry type, financial performance, and media exposure on carbon accounting disclosures in manufacturing companies. The independent variables used in this study were the type of industry, financial performance, and media exposure. The dependent variable used was carbon accounting disclosures. The population in this study were manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period of 2017-2019 which amounted to 179 companies. The decision of choosing the sample was using the purposive sampling method, for 3 consecutive observation periods so that the total sample used was 30 companies. The data analysis was carried out using descriptive statistical tests, classical assumption tests, and hypothesis testing. The results of this study indicated that the type of industry had no significant effect on carbon accounting disclosures. Meanwhile, the financial performance had a negative effect on carbon accounting disclosures. Last, the media exposure had a significant positive effect on carbon accounting disclosures.

Keywords: Industry Type, Financial Performance, Media Exposure, Carbon Accounting Disclosure

Model of Non-Zakat Based for Islamic Social Financing – LongTerm Impacts

Imama Zuchroh

Faculty of Economics, Malangkuçęwara School of Economics (MCE), Malang

Email: imama@stie-mce.ac.id

Abstract

This paper will specifically examine the model of Non-Zakat Based for Islamic Social Financing. Optimization of Zakat, Infaq, Shaaah (ZIS) distributed through various ZIS channeling institutions still uses a consumptive system, where many institutions only provide ZIS from the giver to the recipient. Nowadays, if the distribution of ZIS is only limited to giving and receiving assistance, it will not have a long-term impact, especially for the recipients. Consumptive habits make ZIS recipients only take advantage of what they get temporarily. To change consumptive habits into productive ones, institutions that receive ZIS and those that should distribute it, could make different program by creating savings and loan activities or other special programs for the recipients to be used as business capital, continuing higher education, and of course in accordance with the recommendations and the Shari'a. However, the source of funds used should not come from zakat, because there are only 8 groups of zakat recipients, therefore Non-Zakat source: Infaq, Shadaqa, Cash Waqf are more flexible to be used for Islamic Social Financing and would have long-term impacts.

Keywords: Islamic Social Financing, Poverty, A Long-Term Impact

Inovation of Developing Cash Waqf Through Instruments Tumenggungan Village Community Houshold Waste Results

Arini Suciati Maulidah¹, Ahmad Dahlan Malik², Tjiptohadi Sawarjuwono³
Universitas Internasional Semen Indonesia^{1,2}, Universitas Airlangga³

Abstract

In this study, the concept of cash waqf will be developed through the exchange of household waste. For this reason, this study uses phenomenological research methods and focus group discussions (FGD). Through this research, the researcher creates an innovation that will become an alternative strategy and concept that can be considered sustainably by the local government so that it can be carried out as an effort to develop a village waste bank and develop the economy of Tumenggungan Village through cash waqf savings instruments. Based on the results of interviews, observations and focus group discussions between researchers and participants, one of the systems that will be implemented in the waqf program resulting from household waste is named "WASRA". Waqf from household waste (WASRA) is one of the Islamic financial instruments which in the operational process is carried out through the results of household waste which will later be collected into rupiah through the Tumenggungan Village Waste Bank. From this rupiah, it is used as a means of payment for cash waqf deposits from wakif through people's habits in producing household type waste.

Keywords: Cash Waqf, Household Waste, WASRA, Tumenggungan Village

Abstrak

Dalam penelitian ini, konsep wakaf tunai akan dikembangkan melalui pertukaran sampah rumah tangga. Untuk itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian fenomenologis dan focus group discussion (FGD). Melalui penelitian ini, peneliti menciptakan sebuah inovasi yang akan menjadi alternatif strategi dan konsep yang dapat dipertimbangkan secara berkelanjutan oleh pemerintah daerah sehingga dapat dilakukan sebagai upaya mengembangkan bank sampah desa dan mengembangkan perekonomian Desa Tumenggungan melalui instrumen tabungan wakaf tunai. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan focus group discussion antara peneliti dan partisipan, salah satu sistem yang akan diterapkan dalam program wakaf hasil limbah rumah tangga ini diberi nama "WASRA". Wakaf dari sampah rumah tangga (WASRA) merupakan salah satu instrumen keuangan syariah yang dalam proses operasionalnya dilakukan melalui hasil sampah rumah tangga yang nantinya akan dikumpulkan menjadi rupiah melalui Bank Sampah Desa Tumenggungan. Dari rupiah tersebut digunakan sebagai alat pembayaran setoran wakaf tunai dari wakif melalui kebiasaan masyarakat dalam menghasilkan sampah jenis rumah tangga.

Kata Kunci: Wakaf Tunai, Household Waste, WASRA, Desa Tumenggungan

Skema Pembiayaan Usaha/ Bisnis Mantan Narapidana Melalui Perspektif Integrasi Wakaf, Infaq Dan Shodaqoh (Studi Kasus Rutan Klas IIB Cerme Kabupaten Gresik)

Bambang Tutuko¹, Maulidy Albar², Ahmad Hudaifah¹, Ahmad Dahlan Malik¹ dan Muhammad Asyhad¹

Abstrak

Narapidana telah mempertanggung jawabkan seluruh perbuatannya pada masa lalu selama di dalam Lembaga Pemasyarakatan/ Rutan. Dan fungsi dari Lembaga Pemasyarakatan/ Rutan sendiri adalah untuk membina Narapidana menjadi lebih baik secara intelektual, emosional, spiritual dan memberikan pelatihan pengembangan kemampuan keterampilan sebagai bekal pasca keluar dari Lembaga Pemasyarakatan/ Rutan. Namun dalam realitanya, pasca keluar dari Lembaga Pemasyarakatan/ Rutan, para narapidana masih mendapatkan perlakuan diskriminasi dan stigma negatif dari masyarakat sekitarnya. Dan sisi lain pula mantan narapidana juga kesulitan untuk mencari pekerjaan baru dikarenakan beban masa lalunya. Sehingga perlunya sebuah terobosan untuk mampu menjawab tantang ini. Peneliti melihat sebuah gap/ kekosongan posisi dalam menjembatani apa yang sudah dididik dan diasah oleh Narapidana selama di dalam Lembaga Pemasyarakatan/ Rutan, namun ketika diluar tidak ada yang mampu mengambil peran untuk memberikan kepercayaan kepada Narapidana dalam memberikan bantuan permodalan untuk mengaplikasikan keterampilan yang telah diperoleh. Disinilah peneliti berusaha menggali landasan hukum baik agama maupun positif serta membuat sebuah skema bantuan pembiayaan untuk dapat membantu Mantan Narapidana menggunakan perspektif dana integrasi Wakaf, Infaq dan Shodaqoh. Dalam penelitian kali ini menggunakan metodologi penelitian kualitatif karena peneliti melakukan observasi mendalam, terarah dan diskusi kelompok dengan para informan yang antara lain Narapidana, Pengurus Lembaga Pemasyarakatan/ Rutan, Ulama dan Pengurus Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Gresik

Kata Kunci: Mantan Narapidana, Ziswaf, Skema Pembiayaan, Pendapatan



FORDEBI



**PENERBIT
PENELEH**

Anggota IKAPI

No.248/Anggota Luar Biasa/JT/2020

Perumahan Permata Land A 49
Malang, Jawa Timur 65143

penerbitpeneleh.urup.od.id
Email: penerbitpenelehpjo@gmail.com
IG: @penerbit_peneleh

ISBN 978-623-6366-14-1



9 786236 366141